



# 2023

## LAPORAN KINERJA (LKj)

**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON**

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena atas karunia – Nya Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ambon Tahun 2023 dapat diselesaikan. LKj PPN Ambon ini merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan prinsip akuntabilitas dan transparansi PPN Ambon kepada public dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon ini disusun untuk melaporkan capaian Kinerja tahun 2023 terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) serta Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pencapaian pada Tahun 2023 merupakan pencapaian yang dijadikan dasar (*base line*) untuk menetapkan target pada tahun – tahun berikutnya yang kemungkinan besar akan berdampak pada reviu beberapa dokumen perencanaan di Tahun 2023.

Kami menyadari bahwa Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan harapan, untuk itu kritik dan saran dalam upaya penyempurnaan sangat kami harapkan agar laporan ini bermanfaat khususnya dalam pelaksanaan kegiatan berbasis kinerja untuk mencapaisasaran yang telah ditetapkan. Kami terus berupaya menyempurnakan sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dan penyajian Laporan Kinerja di masa mendatang.

Ambon, 12 Januari 2024

Kepala Pelabuhan  
Perikanan Nusantara Ambon



Jafar Saibauwa, S.St.Pi.

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Gambaran Umum .....	2
1.3. Kedudukan .....	3
1.4. Tugas dan Fungsi .....	4
1.5. Aspek Strategis PPN Ambon .....	6
1.6. Sistematika Laporan .....	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	9
2.1. Rencana Strategis .....	9
2.2. .Arah Kebijakan dan Sasaran Kegiatan PPN Ambon.....	12
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023.....	14
2.4. Target Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA .....	18
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	18
3.2. Analisis Capaian Kinerja .....	23
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN .....	71
3.4. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA .....	72
BAB IV PENUTUP .....	75
4.1. Kesimpulan .....	75
4.2. Rekomendasi Tindak Lanjut .....	76
LAMPIRAN .....	77

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja PPN Ambon Tahun 2023 .....	x
Tabel 2. Komposisi Pegawai Di PPN Ambon Pada Tahun 2023 Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin .....	6
Tabel 3. Alokasi Anggaran PPN Ambon Tahun 2023 .....	15
Tabel 4. Indikator dan Target Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	16
Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon s.d. Triwulan III Tahun 2023 (PK Lama) .....	19
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 (PK Baru).....	21
Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja PNBPN di PPN Ambon Tahun 2023.....	26
Tabel 8. Realisasi Penerimaan PNBPN PPN Ambon Tahun 2023.....	28
Tabel 9. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara .....	29
Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon di PPN Ambon Tahun 2023 ...	30
Tabel 11. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon .....	33
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023.....	34
Tabel 13. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.....	35
Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023.....	36
Tabel 15. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.....	37

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	38
Tabel 17. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon ..	39
Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	40
Tabel 19. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon .....	41
Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	43
Tabel 21. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon .	44
Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2023 .....	45
Tabel 23. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Kapal perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan.....	46
Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan Tahun 2023.....	47
Tabel 25. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Kapal perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan.....	48
Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023.....	50
Tabel 27. Nilai PM Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023.....	50
Tabel 28. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) .....	52

Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	52
Tabel 30. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan .....	54
Tabel 31. Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	55
Tabel 32. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan .....	56
Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	58
Tabel 34. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.....	60
Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	61
Tabel 36. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon .....	62
Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	63
Tabel 38. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	64
Tabel 39. Capaian Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	66
Tabel 40. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.....	67
Tabel 41. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023.....	68
Tabel 42. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.....	68

Tabel 43. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	69
Tabel 44. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon .....	71
Tabel 45. Rincian Alokasi dan Realisasi Anggaran pada DIPA PPN Ambon Tahun 2023.....	72
Tabel 46. Efisiensi Penggunaan Anggaran per Jenis Kegiatan PPN Ambon Tahun 2023.....	73

## DAFTAR GAMBAR

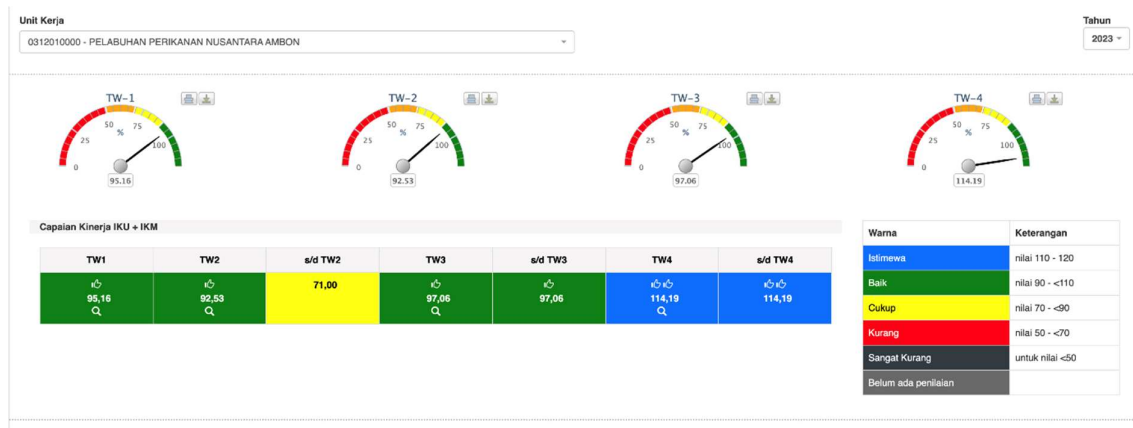
	Halaman
Gambar 1. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	ix
Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon .....	5
Gambar 3. Dashboard Aplikasi Kinerjaku Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 .....	18
Gambar 4. Capaian Bulanan PNBPN PPN Ambon Tahun 2023 .....	27
Gambar 5. Capaian PNBPN PPN Ambon Tahun 2018-2023 .....	29
Gambar 6. Perbandingan Volume Produksi per Bulan Tahun 2018-2023 .....	32
Gambar 7. Perbandingan Volume Produksi Tahun 2018-2023 .....	32
Gambar 8. Perbandingan Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2018-2023 .....	37
Gambar 9. Dashboard Aplikasi SIDAK .....	53
Gambar 10. Berita Acara Rekonsiliasi Kinerja .....	56



## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja (LKj) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merupakan informasi tertulis yang menjelaskan tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebagaimana Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintahan dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP).

Dukungan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan di PPN Ambon Tahun Anggaran 2023 adalah sebesar Rp. 17.053.675.000 capaian pelaksanaan anggaran adalah sebesar Rp. 16.909.412.794 atau 99,15% dari PAGU anggaran tahun 2023. Secara kinerja PPN Ambon mendapat total Nilai Pengukuran Sasasaran Strategis (NPSS) sebesar 114,19% sesuai *dashboard* pada Aplikasi Kinerjaku pada Gambar 1.



Gambar 1. *Dashboard* Aplikasi Kinerjaku Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

Hal ini didukung oleh pencapaian indikator kinerja (IK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, dimana pada tahun 2023 (berdasarkan PK Perubahan BA Tim Kerja) terdapat 17 (tujuh belas) IK dengan capaian  $\geq 100\%$  dan 1 (satu) IK dengan capaian  $\leq 100\%$ .

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* (BSC) meru pakan hasil suatu penilaian yang didasarkan pada capo/an indikator kinerja utama (Pencapaian output)

yang telah diidentifikasi untuk tercapainya sasaran strategis (pencapaian outcome). Sasaran Strategis (SS) tersebut kemudian dipetakan dalam suatu Peta Strategi berupa kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi organisasi. Adapun rekapitulasi capaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja PPN Ambon Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN		
			2023	2023	%	
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	922.911	2.792.119	302,53
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.000	2.054,50	102,73
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	3	Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100	100	100,00
		4	Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	83	83,79	100,95
		5	Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	60	100	166,67
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal	6	Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	40	67,53	168,83
		7	Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,01	44,6	148,62
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8	Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	50	225	450,00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN		
			2023	2023	%	
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	9	Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	10	30	300,00
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,1	58,72	130,20
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	75	100	133,33
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93	93,24	100,26
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	80	90,54	113,18
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	77,5	91,21	117,69
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	77,5	97,5	125,81
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93,75	91,08	97,15
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	82	86,43	105,40
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,21	88,74	100,60

Capaian kinerja PPN Ambon Tahun 2023 dipengaruhi oleh adanya perencanaan, pelaksanaan kegiatan yang melibatkan seluruh komponen di PPN Ambon. Dalam meningkatkan kinerja kedepan seluruh tim kerja sebagai penanggung jawab Indikator Kinerja dan Tim Pengelola Kinerja PPN Ambon agar melakukan evaluasi pencapaian kinerja serta melakukan pemantauan dan pengawalan untuk pencapaian periode berikutnya. Komitmen dan tanggungjawab pimpinan dan seluruh pegawai di lingkup PPN Ambon diharapkan dapat mendukung kinerja yang lebih baik lagi pada periode berikutnya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan, serta kesetamatan operasional kapal perikanan. Guna mencapai tujuan pembangunan perikanan tangkap, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon melaksanakan Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap, yang terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu : 1). Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkap Ikan; 2). Pengelolaan Pelabuhan Perikanan; 3). Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan; 4). Pengelolaan Sumber Daya Ikan; 5). Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Perikanan Tangkap.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang ditindaklanjuti dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengatur bahwa segala pelaksanaan pembangunan oleh instansi pemerintah agar dilaporkan secara aknutebel sesuai dengan perjanjian kinerja yang ditetapkan meliputi pertanggungjawaban penggunaan anggaran, keberhasilan yang dicapai, kegagalan pelaksanaan serta permasalahan – permasalahan yang dihadapi yang disertai dengan tindak lanjut pelaksanaan di tahun mendatang. Tujuan dari pelaporan kinerja ini yakni : (1) untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai serta (2) sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Wujud pelaporan kinerja dimaksud adalah laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang disusun setiap tahun.

Laporan Kinerja disusun oleh setiap unit kerja yang menyusun perjanjian kinerja yakni dengan menyajikan informasi tentang ; (1). Uraian singkat tentang unit

kerja; (2). Rencana dan target kinerja yang ditetapkan oleh unit kerja dengan atasan unit kerja; (3). Pengukuran kinerja; dan (4) Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program dan kegiatan serta kondisi terakhir yang seharusnya. Oleh karena itu, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon setiap tahunnya telah melakukan penyusunan laporan Kinerja sebagaimana format yang telah ditetapkan. Ukuran keberhasilan dilakukan melalui pencapaian indikator kinerja utama (IKU) yang dapat menggambarkan kinerja utama Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

## **1.2. Gambaran Umum**

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang berada di Kawasan Timur Indonesia, memiliki peranan strategis dalam menunjang kegiatan perikanan tangkap di Provinsi Maluku. Hal ini karena kebanyakan kapal-kapal perikanan yang beraktifitas di laut Banda, laut Seram dan laut Arafura berpangkalan (*home-base*) di PPN Ambon. PPN Ambon diharapkan dapat memberikan pelayanan sesuai dengan standar prosedur manajemen operasional (*good operation and management practice*), dan dapat menyediakan berbagai kebutuhan masyarakat perikanan (*one-stop shopping fishing port*). Disamping itu posisi PPN Ambon yang berada di kota Ambon yang merupakan ibukota Propinsi Maluku memberikan keuntungan tersendiri dalam menunjang operasionalnya karena didukung infrastruktur yang memadai

Sejak dioperasikan pada tahun 1997 dengan status Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) sampai dengan menjadi Pelabuhan Perikanan Nusantara pada tahun 2000, PPN Ambon telah berperan dalam mendukung pembangunan perikanan daerah Maluku khususnya kegiatan perikanan tangkap. Dengan fasilitas yang dimiliki, PPN Ambon selama ini telah mendukung aktifitas penangkapan ikan pada ketiga WPP potensial yakni WPP 714, WPP 715 dan WPP 718 mulai dari tambat labuh, bongkar muat, penyediaan logistik, pembinaan nelayan, fasilitasi distribusi dan pemasaran hasil perikanan sampai dengan fasilitasi tumbuhnya industri perikanan melalui kawasan industri perikanan yang dimiliki PPN Ambon. Dampak secara langsung terlihat pada peningkatan produksi, peningkatan suplai ikan untuk

konsumsi lokal, peningkatan ekspor, penyerapan tenaga kerja, serta peningkatan PNB dan PAD. Dampak secara tidak langsung terlihat pada tumbuhnya aktifitas ekonomi lainnya baik di dalam pelabuhan maupun di sekitar pelabuhan seperti tumbuhnya sektor riil antara lain industri pengotahan ikan, kios, warung/rumah makan dan jasa lainnya. Maka sesuai dengan amanat Inpres No. 7 Tahun 1999 Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Ambon setiap tahun wajib menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dengan didasarkan perencanaan strategis dan Rencana Kinerja yang ditetapkan.

### **1.3. Kedudukan**

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis di bidang pelabuhan perikanan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap. Dasar hukum pengelolaan pelabuhan perikanan antara lain :

- a. Undang-Undang RI No. 45 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Undang-Undang RI No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
- b. Peraturan Pemerintah RI No. 11 Tahun 1983 tentang Pembinaan Kepelabuhanan;
- c. Peraturan Pemerintah RI No. 85 Tahun 2023 tentang Jenis & Tarif PNB yang berlaku pada Kementerian Kelautan Perikanan;
- d. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : PER.08/PERMEN/2012 tentang Kepelabuhan Perikanan;
- e. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.03/MEN/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
- f. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap;
- g. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor : 48/PERMEN-KP/2020, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.



#### **1.4. Tugas dan Fungsi**

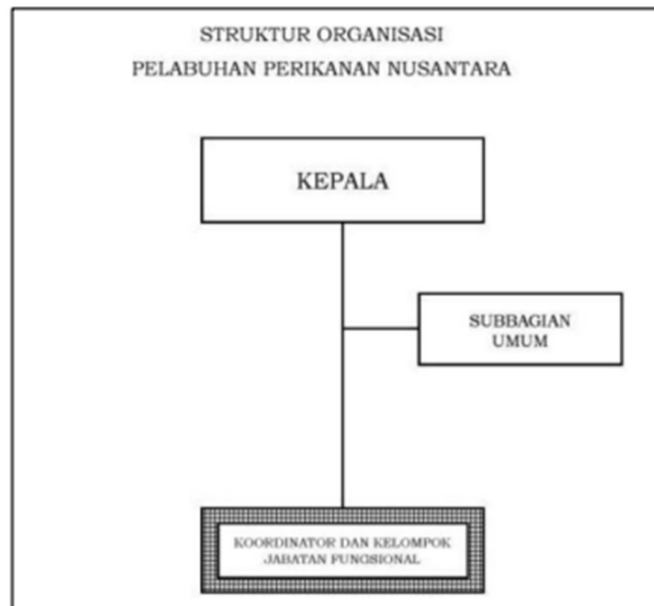
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, bahwa Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;
- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan dan pemasaran serta distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan

- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Adapun susunan organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap terdiri dari :

- a. Subbagian Umum. Subbagian umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.
- b. Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.



*Gambar 2. Struktur Organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon*

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, PPN Ambon di dukung oleh 73 orang pegawai yang terdiri atas PNS 42 orang (57,53%), PPPK 16 orang (21,92%) dan PPNPN 15 orang (20,55%). Komposisi pegawai di PPN Ambon pada tahun 2023 berdasarkan golongan dan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Komposisi Pegawai Di PPN Ambon Pada Tahun 2023 Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin

Status	Golongan/Jenis Kelamin								Jumlah		
	I		II		III		IV				
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
PNS	-	-	11	1	19	7	2	2	32	10	42
PPPK	-	-	5	2	5	4	-	-	10	6	16
PPNPN	12	3	-	-	-	-	-	-	12	3	15
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>3</b>	<b>16</b>	<b>3</b>	<b>24</b>	<b>11</b>	<b>2</b>	<b>2</b>	<b>54</b>	<b>19</b>	<b>73</b>

Maka sesuai dengan tugas dan fungsi tersebut diatas, PPN Ambon dengan struktur organisasinya berkewajiban memberikan kinerja yang terbaik bagi perwujudan visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang berdaya saing dan berkelanjutan untuk kesejahteraan yang di implementasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (RKT) dan dievaluasikan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

### 1.5. Aspek Strategis PPN Ambon

Aspek strategis Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dalam mendukung kebijakan pembangunan perikanan tangkap Tahun 2020 – 2024 sesuai dengan renstra DJPT adalah sebagai berikut:

- a. Terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan;
- b. Terselenggaranya tata kelola pemanfaatan perikanan tangkap di Pelabuhan perikanan yang adil, berdaya saing, dan berkelanjutan;
- c. Terwujudnya Aparatur Sipil Negara (ASN) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang kompeten, professional, dan berintegritas;
- d. Terwujudnya pengelolaan perikanan tangkap yang partisipatif, bertanggung jawab, dan berkelanjutan; dan
- b. Terkelolanya anggaran pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon secara efisien dan akuntabel.

## **1.6. Sistematika Laporan**

Laporan Kinerja tahun 2023 merupakan wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi suatu organisasi yang transparan dan sebagai alat kendali serta pemacu peningkatan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

- a. **RINGKASAN EKSEKUTIF**  
pada Bagian ini disajikan ringkasan secara menyeluruh Laporan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
- b. **BAB I. PENDAHULUAN**  
pada bagian ini menguraikan tentang latar belakang, menyajikan informasi umum tentang Laporan Kinerja yang menjadi tanggung jawab sebuah instansi pemerintah, penjelasan secara umum suatu organisasi serta bagan organisasi dan informasi tentang alur capaian kinerja yang meliputi perencanaan, pengukuran kinerja, pelaporan, dan evaluasi kinerja selama waktu tertentu (waktu pelaporan).
- c. **BAB II. PERENCANAAN KINERJA**  
pada bagian ini menguraikan secara singkat mengenai visi, misi dan rencana hasil yang akan dicapai (tujuan dan sasaran strategis, indikator kinerja dan target) dalam rencana jangka menengah (RPJM/Renstra), rencana tahunan (RKT/Renja) dan penetapan kinerja (PK).
- d. **BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA**  
pada bagian ini menguraikan pembahasan IKU sesuai Balanced Scorecard (BSC). Memuat uraian hasil pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan analisis akuntabilitas kinerja, yang diuraikan secara sistematis serta membandingkan data kinerja secara, keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala, permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang akan diambil. Disajikan juga akuntabilitas keuangan yang

menyajikan rencana dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka mencapai sasaran/tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

e. **BAB IV. PENUTUP**

pada bagian ini diuraikan kesimpulan secara umum tentang capaian kinerja organisasi, tindak lanjut rekomendasi periode sebelumnya, serta rekomendasi tindak lanjut yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

f. **LAMPIRAN**

pada bagian ini dilampirkan dokumen perjanjian kinerja, penghargaan yang diperoleh, serta dokumen kinerja lainnya.



# BAB II

## PERENCANAAN KINERJA

## **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

### **2.1. Rencana Strategis**

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020 - 2024 merupakan titik tolak untuk mencapai sasaran visi Indonesia di tahun 2045 yakni untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian. Pencapaian visi tersebut dilakukan melalui transformasi ekonomi yang didukung oleh hilirisasi industri dengan memanfaatkan sumber daya manusia, infrastruktur, penyederhanaan regulasi dan reformasi birokrasi. Pidato Presiden pada saat pelantikan tanggal 20 Oktober 2020 menyampaikan fokus-fokus pembangunan dalam lima tahun ke depan meliputi Pembangunan SDM, Pembangunan Infrastruktur, penyederhanaan birokrasi dan transformasi ekonomi.

Kelima fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan melalui tujuh agenda pembangunan nasional dalam RPJMN 2020-2024. Tujuh agenda pembangunan tersebut adalah (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan, (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan, (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas dan Berdaya Saing, (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan, (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar, (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim, (7) Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik. Pembangunan perikanan tangkap 2020-2024 memiliki keterkaitan erat secara langsung dengan agenda penguatan ekonomi serta pengembangan wilayah.

Salah satu misi pembangunan nasional yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024 adalah mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian.

Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap memiliki peran strategis untuk mendukung fokus program utama arahan presiden tersebut dituangkan dalam dokumen perencanaan dengan berbagai upaya akselerasi pembangunan perikanan

tangkap selanjutnya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, penyerapan lapangan pekerjaan, pendapatan, serta tingkat konsumsi ikan, yang pada akhirnya akan memperkuat struktur ekonomi nasional yang kokoh dan maju serta dalam mewujudkan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.

Untuk menjalankan peran strategis tersebut, visi pembangunan perikanan tangkap ditetapkan sebagai berikut : **“Terwujudnya Perikanan Tangkap yang Maju dan Berkelanjutan serta Masyarakat Perikanan Tangkap yang Sejahtera” untuk mewujudkan “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”**. Visi tersebut merupakan prinsip utama yang selanjutnya diterjemahkan kedalam misi, strategi, dan upaya-upaya pembangunan yang diarahkan untuk mewujudkan kesejahteraan nelayan. Misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap ditetapkan sebagai berikut:

- a. **Misi 1.** Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia Penumbuhan Kewirausahaan Masyarakat Perikanan Tangkap Penguatan Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Masyarakat Perikanan Tangkap Perempuan
- b. **Misi 2.** Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing Peningkatan Nilai Tambah dari Pemanfaatan Infrastruktur Perikanan Tangkap Melanjutkan Revitalisasi Industri Perikanan Tangkap dan Infrastruktur Pendukungnya untuk Menyongsong Revolusi Industri 4.0;
- c. **Misi 4.** Mencapai Lingkungan Hidup Yang Berkelanjutan Mitigasi Perubahan Iklim terhadap Ekosistem Sumber Daya Perikanan Penegakan Hukum dan Rehabilitasi Lingkungan Hidup Sumber Daya Perikanan;
- d. **Misi 8.** Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya Reformasi Birokrasi Ditjen Perikanan Tangkap.

Menjabarkan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, maka tujuan pembangunan perikanan tangkap adalah :

- a. Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Perikanan Tangkap, yaitu meningkatkan kapasitas dan kompetensi SDM perikanan tangkap, termasuk memberdayakan nelayan;



- b. Peningkatan Kontribusi Ekonomi Sub Sektor Perikanan Tangkap, yaitu :  
Optimalnya integrasi pengembangan infrastruktur dan operasionalisasi Pelabuhan perikanan; Mengembangkan armada perikanan tangkap nasional yang kompetitif dan produktif; Mengakselerasi reformasi tata Kelola dan perizinan usaha perikanan tangkap;
- c. Peningkatan Keberlanjutan Sumber Daya Perikanan Tangkap, yaitu optimalnya pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya ikan berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP);
- d. Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di Lingkup DJPT, yaitu meningkatnya kinerja reformasi birokrasi DJPT secara berkualitas.

Dalam mendukung peran strategis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap – Kementerian Kelautan dan Perikanan, ditetapkan visi dan misi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2020-2024. Adapun Visi Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2020 - 2024, yaitu :

### **VISI**

**"Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sebagai Pusat Pertumbuhan dan Pengembangan Ekonomi Perikanan Terpadu untuk mewujudkan Masyarakat Perikanan Tangkap yang Mandiri dan Sejahtera "**

### **MISI**

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menjalankan 6 (enam) MISI, antara lain :

- a. Peningkatkan Produksi dan Mutu Hasil Perikanan;
- b. Menyediakan Fasilitas dan Jasa yang berorientasi pada tingkat pertumbuhan usaha perikanan;
- c. Menciptakan iklim usaha yang kondusif
- d. Peningkatkan Penyerapan tenaga kerja dan kesempatan berusaha
- e. Peningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP),serta
- f. Reformasi Birokrasi PPN Ambon

Menjabarkan misi diatas, maka tujuan pembangunan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon adalah :

- a. Meningkatkannya Produksi Hasil Tangkapan dan Mutu Hasil Perikanan sehingga mampu menciptakan Struktur Ekonomi Yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing ;
- b. Memberikan kesempatan berusaha yang seluas-luasnya untuk mendukung pertumbuhan usaha perikanan;
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat Perikanan;
- d. Peningkatkan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), serta
- e. Mewujudkan Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

## **2.2. .Arah Kebijakan dan Sasaran Kegiatan PPN Ambon**

Dalam rangka mengukur realisasi dan rencana strategis, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon telah menetapkan target-target beserta anggaran di tahun 2023 untuk masing-masing Indikator Kinerja Utama (IKU) yang harus dicapai. Target-target ini dituangkan dalam dokumen rencana kinerja anggaran tahun 2023. Dalam mencapai sasaran strategis, pada tahun 2023 Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai wujud Program Pengembangan dan Pengelolaan Perikanan Tangkap.

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sedangkan Sasaran strategis PPN Ambon dalam rangka peningkatan operasional pelabuhan, melalui pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana terutama pembangunan sarana prasarana serta didukung dengan peningkatan kualitas aparaturnya Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, yang ingin dicapai dengan masing-masing indikator kinerja sebagai berikut:

- a. Sasaran Kegiatan 1 "**Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon**", untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap "Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan" dengan Indikator Kinerja :
  - Penerimaan PNBP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- b. Sasaran Kegiatan 2 "**Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Meningkatkan**", untuk mendukung Sasaran

Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkatkan”, dengan Indikator Kinerja :

- Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;

c. Sasaran Kegiatan 3 **“Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang Berdaya Saing”**, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “Ekonomi Sektor Perikanan Tangkap Meningkatkan dan Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkatkan”, dengan Indikator Kinerja :

- Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Nusantara Ambon;
- Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”;
- Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;

d. Sasaran Kegiatan 4 “Pengembangan dan Peningkatan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang Optimal”, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkatkan” dengan Indikator Kinerja :

- Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
- Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;

e. Sasaran Kegiatan 5 “Pengelolaan Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan yang Berdaya Saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “Tata Kelola Sumber Daya Perikanan Tangkap Bertanggung Jawab” dengan Indikator Kinerja :

- Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan;

f. Sasaran Kegiatan 6 “Pengelolaan Awak Kapal Perikanan yang Tersertifikasi / Terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “Produktivitas Perikanan Tangkap Meningkatkan” dengan Indikator Kinerja :

- Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan;
- g. Sasaran Kegiatan 7 “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon”, untuk mendukung Sasaran Program Level 1 Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap “Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Ditjen Perikanan Tangkap” dengan Indikator Kinerja :
- Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
  - Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja;
  - Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
  - Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
  - Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
  - Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
  - Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
  - Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
  - Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

### **2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2023**

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara review atas laporan kinerja instansi pemerintah, perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi dibawahnya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Adapun tujuan penyusunan perjanjian kinerja antara lain antara lain:

- a. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur;

- b. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
- c. Sebagai dasar penitaaian- kebertrasitan/kegagatan pencapaian tujtran- dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
- d. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan atau kemajuan kinerja pemberi amanah;
- e. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai;

Penetapan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2023 secara rinci dapat dilihat pada **Lampiran 1**.

Dalam rangka upaya mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, ditetapkan Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2023 yang terdiri dari 2 (dua) program dan 5 (lima) kegiatan sebagai berikut:

Tabel 3. Alokasi Anggaran PPN Ambon Tahun 2023

NO	Program	KEGIATAN		PAGU
1	Pengelolaan Perikanan dan Kelautan	1	Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	326.770.000
		2	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	4.506.584.000
		3	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8.000.000
		4	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	153.928.000
2	Dukungan Manajemen	5	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	12.058.393.000
<b>TOTAL</b>				17.053.675.000

#### 2.4. Target Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Penetapan kinerja pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dirumuskan dalam dokumen perjanjian kinerja yang berisi penugasan dari Direktur Jenderal Perikanan Tangkap kepada Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon untuk melaksanakan program dan kegiatan pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap yang disertai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU merupakan tolok ukur pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan, berikut ini adalah IKU UPT Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang diturunkan dari Dirjen Perikanan Tangkap kepada Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sebagai berikut:

Tabel 4. Indikator dan Target Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	922.91 1
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	83
		5 Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	60
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal	6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	40
		7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,01
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8 Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	50
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	9 Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	10
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,1
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara	75

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
		Ambon (Persen)	
12		Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93
13		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	80
14		Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	77,5
15		Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	77,5
16		Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93,75
17		Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	82
18		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,21

Dalam melaksanakan capaian kinerja dari target yang telah ditentukan, terdapat beberapa kegiatan pendukung untuk mencapai target indikator kinerja yang telah ditentukan sebelumnya. Adapun kegiatan pendukung tersebut terdapat pada dokumen Rencana Aksi sebagaimana terdapat pada **Lampiran 2**.

# BAB III

## AKUNTABILITAS KINERJA

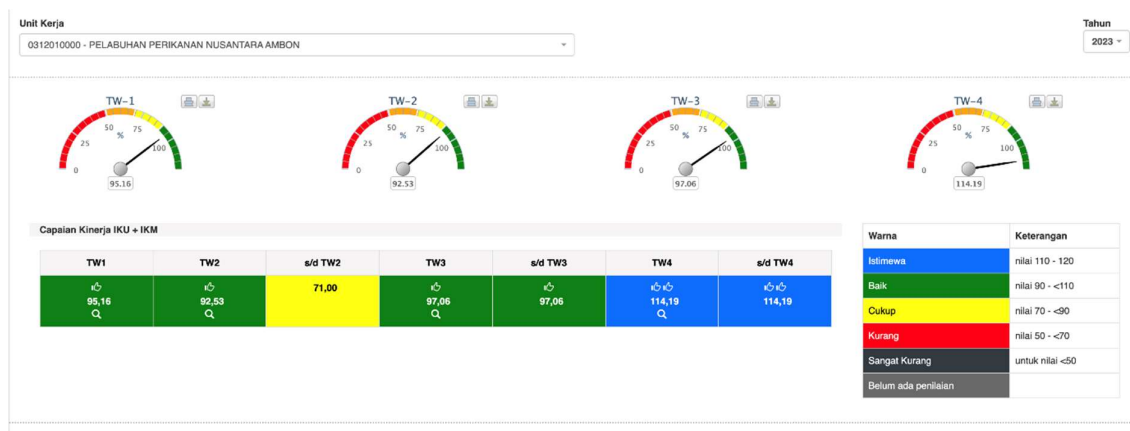


## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan kewajiban dari instansi pemerintah untuk memberikan pertanggungjawaban secara periodik atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan dari misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam memberikan pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, digunakan pengukuran kinerja yang dituangkan dalam bentuk satuan yang terukur dan terdiri dari pengukuran kinerja kegiatan, pencapaian sasaran tahunan dan analisis akuntabilitas kinerja.

Kegiatan pembangunan perikanan tangkap tahun 2023 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada awal tahun anggaran sampai dengan triwulan III tahun 2023 menitikberatkan pada 9 (sembilan) Sasaran Kegiatan dan 19 (sembilan belas) Indikator Kinerja. Akan tetapi, adanya BA Tim Kerja pada triwulan IV tahun 2023 maka dilakukan penggantian Perjanjian Kinerja (PK). Sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Penyesuaian BA Tim Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menitikberatkan pada 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan dan 18 (delapan belas) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap.



Gambar 3. *Dashboard* Aplikasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

Capaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada triwulan IV tahun 2023 memiliki kategori "ISTIMEWA", ditandai dengan Nilai Capaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 114,19%. Capaian ini merupakan gambaran nilai kinerja organisasi secara keseluruhan. Pada tahun 2023, terdapat 17 (tujuh belas) IK dengan capaian  $\geq 100\%$  dan 1 (satu) IK dengan capaian  $\leq 100\%$ . Adapun rekapitulasi capaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2023 dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon s.d. Triwulan III Tahun 2023 (PK Lama)

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Capaian	
				2023	TW III	TW III	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di PPN Ambon	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Juta Rupiah	922.911			
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Ton	2.000	409,96	1.114,96	55,75
3	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	3 Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)	Produk	50			
4	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	4 Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)	Produk	1			
	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	5 Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuannya/kompetensinya (Orang)	Orang	30			
5	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal	6 Pelabuhan perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur (Unit)	Unit	1			
6	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	7 Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	Nilai	83	84,42	84,42	101,71
	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8 Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya	Lembaga	6			

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Capaian	
				2023	TW III	TW III	%
	yang berdaya saing	(Lembaga)					
7	Pengelolaan kenelayanan yang maju dan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	9 Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (Orang)	Orang	40			
8	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10 Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI 715 yang operasional (Lembaga)	Lembaga	1			
	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	11 Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (Laporan)	Laporan	250	113	113	45,20
9	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	12 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Nilai	45,1			
	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	13 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Persen	75	100	100	133,33
	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	14 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Nilai	93			
	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	15 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Indeks	80			
	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	16 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Persen	77,5			
	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	17 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Persen	77,5			
	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan	18 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara	Nilai	93,75			

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target		Capaian	
				2023	TW III	TW III	%
	Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Ambon					
	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	19 Nilai Anggaran Perikanan Ambon Nilai Kinerja Pelabuhan Nusantara	Nilai	82			

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023 (PK Baru)

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2023	CAPAIAN 2023	%
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	922.911	2.792.119	302,53
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.000	2.054,50	102,73
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100	100	100,00
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	83	83,79	100,95
		5 Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	60	100	166,67
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal	6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	40	67,53	168,83
		7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,01	44,6	148,62
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara	8 Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	50	225	450,00

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN		
			2023	2023	%	
	Ambon					
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	9	Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	10	30	300,00
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10	Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,1	58,72	130,20
		11	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	75	100	133,33
		12	Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93	93,24	100,26
		13	Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	80	90,54	113,18
		14	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	77,5	91,21	117,69
		15	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	77,5	97,5	125,81
		16	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93,75	91,08	97,15
		17	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	82	86,43	105,40
		18	Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,21	88,74	100,60

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Pada periode tahun 2023, terdapat 2 (dua) Perjanjian Kinerja (PK), yaitu PK periode awal s.d. triwulan III (PK lama) dan PK perubahan BA Tim Kerja (PK baru) yang ditetapkan pada triwulan IV. Sehingga akan dilakukan pembahasan / analisis berdasarkan kedua PK tersebut. Pada Indikator Kinerja yang sama antara PK lama dan PK baru dan Indikator Kinerja yang berubah nama dengan formula penghitungan yang sama, pembahasan dituangkan dalam analisis capaian kerja PK baru.

Indikator Kinerja yang terdapat pada PK Lama tetapi tidak terdapat di PK Baru yaitu :

- a. Nelayan/ Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/ Kompetensinya di Bidang Sarana Penangkapan Ikan;
- b. Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur;
- c. Nelayan yang Difasilitasi Akses Pendanaan Usahanya;
- d. Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI 715 yang operasional; dan
- e. Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Diterbitkan.

Adapun Indikator Kinerja yang terdapat pada PK lama dan PK baru yaitu :

- a. Penerimaan PNPB Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
- b. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
- c. Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
- d. Persentase Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
- e. Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
- f. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
- g. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

- h. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
- i. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon
- j. Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Sedangkan Indikator Kinerja yang berubah nama tetapi formula penghitungannya sama yaitu :

- a. Dokumen Kapal Perikanan yang Diterbitkan menjadi Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan
- b. Tingkat Operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menjadi Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

### 3.2.1. Analisis Capaian Kinerja (PK Lama)

#### **Indikator Kinerja (IK) 4** - Dokumen Awak Kapal yang Diterbitkan

Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan merupakan pelaksanaan penerbitan dokumen awak kapal perikanan melalui kegiatan sosialisasi pelayanan buku pelaut bagi awak kapal perikanan dan e-PKL. Sosialisasi Buku Pelaut dan e-PKL dilaksanakan untuk meningkatkan implementasi PKL bagi awak kapal perikanan dengan layanan e-PKL. Implementasi tersebut sesuai dengan amanah UU Cipta Kerja dan PP 27/2021 yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan terkait PKL.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merealisasikan kegiatan tersebut dengan mensosialisasikan produk dokumen awak kapal perikanan berupa Buku Kapal Perikanan dan e-PKL dengan capaian 100%.

#### **Indikator Kinerja (IK) 5** - Nelayan/ Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/ Kompetensinya di Bidang Sarana Penangkapan Ikan

Indikator kinerja Nelayan/Awak Kapal Perikanan yang Ditingkatkan Pengetahuan/ Kompetensinya di Bidang Sarana Penangkapan Ikan menunjukkan jumlah nelayan/ awak kapal yang ditingkatkan pengetahuan/ kompetensinya melalui

kegiatan sertifikasi awak kapal perikanan, dengan formula penghitungan jumlah keseluruhan nelayan/ awak kapal yang mengikuti kegiatan peningkatan pengetahuan / kompetensi (Sertifikasi Awak Kapal Perikanan) yang difasilitasi oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merealisasikan kegiatan tersebut melalui kegiatan Bimbingan Teknis Sertifikasi Kecakapan Nelayan (SKN), dengan realisasi sebanyak 30 (tiga puluh) orang atau 100% dari target yang ditentukan.

**Indikator Kinerja (IK) 6** - Pelabuhan Perikanan yang Ditingkatkan Fasilitasnya untuk Mendukung Penangkapan Ikan Terukur

Indikator kinerja ini menunjukkan jumlah Pelabuhan Perikanan yang dikembangkan dan ditingkatkan fasilitasnya guna mendukung Penangkapan Ikan Terukur (PIT). Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merealisasikan kegiatan tersebut dengan pelaksanaan pembangunan prasarana pelabuhan perikanan (Pembangunan Sumur Bor, Rehab Gedung Pabrik Es, Rehab Ruang Pelayanan, Rehab Gedung Kantor).

**Indikator Kinerja (IK) 9** - Nelayan yang Difasilitasi Akses Pendanaan Usahanya

Indikator kinerja ini menunjukkan jumlah nelayan/ awak kapal/ pengguna jasa pelabuhan yang memperoleh informasi mengenai permodalan kegiatan usaha perikanan tangkap. Pada tahun 2023, kegiatan fasilitasi akses pendanaan usaha telah dilaksanakan terhadap 65 orang pelaku usaha di bidang perikanan tangkap atau 162,50% dari target yang ditetapkan. Adanya kerjasama yang baik dengan lembaga keuangan merupakan faktor pendukung tercapainya target indikator kinerja ini.

**Indikator Kinerja (IK) 10** - Laporan Data Logbook Penangkapan Ikan yang Diterbitkan

Indikator kinerja ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah laporan data logbook penangkapan ikan (LBPI) yang telah dikumpulkan dan diverifikasi di PPN Ambon, berupa data LBPI manual dan e-logbook, dengan formula penghitungan jumlah verifikasi LBPI.



Capaian indikator kinerja “Laporan Data Log Book Penangkapan Ikan yang Dikumpulkan” pada tahun 2023 adalah 206 laporan atau 82,40% dari tahun 2023. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian tahun 2023 menurun sebesar 18%.

### 3.2.2. Analisis Capaian Kinerja (PK Baru)

Pada periode tahun 2023, Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon telah melaksanakan kegiatan yang menjadi tugas dan fungsinya dalam rangka mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap Sasaran Kegiatan diuraikan sebagai berikut :

**Sasaran Kegiatan (SK) 1** - Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat

**Indikator Kinerja (IK) 1** Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Indikator nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi/badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan/pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan yang menjadi penerimaan pemerintah pusat diluar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara di sektor kelautan dan perikanan. PNBP PPN Ambon terdiri atas penerimaan umum dan fungsional.

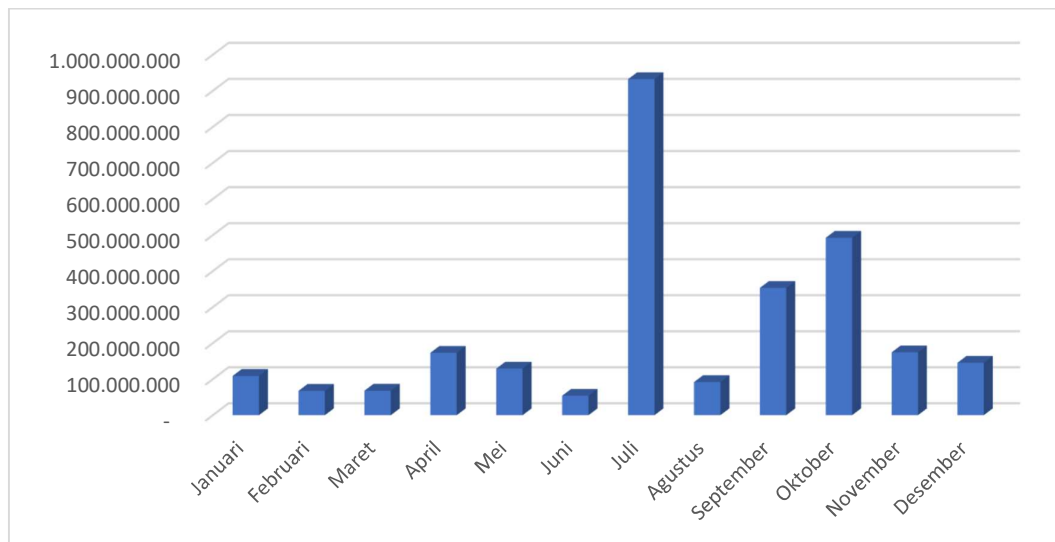
Penghitungan nilai PNBP sektor perikanan tangkap di tahun berjalan sesuai PP Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan periode penilaian tahunan

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja PNBP di PPN Ambon Tahun 2023

<b>SK1</b>	<b>Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>		
<b>IK 1</b>	<b>Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>		
	<b>Realisasi Tahun 2018-2022</b>	<b>Target dan Realisasi 2023</b>	<b>Renstra PPN Ambon</b>

Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
620,60	764,44	657,03	1024,91	1839,76	922,91	2792,12	302,53	859,00	325,04

Pada tahun 2023, capaian indikator kinerja “Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” sebesar Rp 2.792,12 juta atau sebesar 302,53% dari target tahun 2023.



Gambar 4. Capaian Bulanan PNBPN PPN Ambon Tahun 2023

Penerimaan PNBPN terendah terjadi pada bulan Juni 2023 dan tertinggi pada bulan Juli 2023. Adapun Jenis pelayanan jasa yang menghasilkan PNBPN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meliputi: Tambat Kapal Perikanan, Tambat/Labuh Kapal Non Perikanan, Jasa Pengadaan air, Jasa Pas Masuk, Jasa Kebersihan Pelabuhan, Jasa Penggunaan Tanah dan Bangunan, Jasa Penggunaan Peralatan dan Mesin, Jasa Penggunaan Kendaraan dan Pemakaian Listrik.

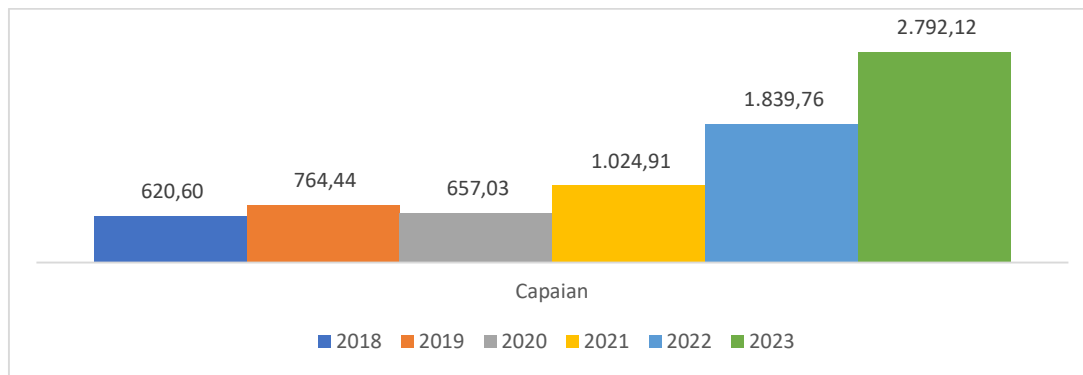
Jika dilihat berdasarkan penerimaan PNBPN per bulan, penerimaan PNBPN di PPN Ambon sangat dipengaruhi oleh Jasa Penggunaan Tanah Rp. 1.477,41 Juta (52,91% dari total penerimaan PNBPN tahun 2023) dan Bangunan dan jasa Tambat/Labuh Kapal Non Perikanan Rp. 296,94 Juta (10,63% dari total penerimaan PNBPN tahun 2023).

Capaian PNBP PPN Ambon dalam 5 (lima) tahun terakhir, penerimaan PNBP tahun 2023 merupakan penerimaan tertinggi. jika dibandingkan dengan tahun 2022, dimana pengenaan tarif PNBP menggunakan peraturan yang sama (PP 85 Tahun 2021), penerimaan PNBP tahun 2023 meningkat sebesar Rp 952,36 juta atau 51,77%. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP), dimana NJOP merupakan faktor pengali besaran pengembangan jasa Penggunaan Tanah dan Bangunan.

Tabel 8. Realisasi Penerimaan PNBP PPN Ambon Tahun 2023

No	Jenis Penerimaan	Kode Akun	Target Tahun 2023 (Rp.)	Realisasi Tahun 2023 (Rp.)
<b>I</b>	<b>PENERIMAAN UMUM</b>			
	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	425131		-
	Penerimaan kembali belanja Pegawai tahun Anggaran yang lalu	425911		88.547
	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	425122		6.789.999
	Pendapatan Lainnya	425999		49.936.222
	<b>Jumlah Penerimaan Umum</b>			56.814.768
<b>II</b>	<b>PENERIMAAN FUNGSIONAL</b>			
<b>a</b>	<b>Pelabuhan Perikanan</b>			
	<i>Tambat Kapal Perikanan</i>	425621	117.500.000	104.972.197
	<i>Labuh Kapal Perikanan</i>	425621	2.375.000	-
	<i>Tambat/Labuh Kapal Non Perikanan</i>	425621	27.500.000	296.936.505
	<i>Jasa Pengadaan air</i>	425621	53.000.000	44.551.200
	<i>Jasa Pas Masuk</i>	425621	157.700.000	145.846.600
	<i>Jasa Kebersihan Pelabuhan</i>	425621	71.200.000	95.487.828
<b>b</b>	<b>Penggunaan Sarana dan Prasarana</b>			
	<i>Jasa Penggunaan Tanah dan Bangunan</i>	425151	315.410.000	1.558.713.766
	<i>Jasa Penggunaan Peralatan dan Mesin</i>	425151	159.824.000	477.882.923
	<i>Jasa Penggunaan Kendaraan</i>	425151	7.250.000	575.000
<b>c</b>	<b>Pelabuhan Perikanan (Batang Tubuh)</b>			
	<i>Listrik</i>			
	Pemakaian Listrik	425621	11.152.000	10.338.904
	<b>Total Penerimaan Umum dan Fungsional</b>		<b>922.911.000</b>	<b>2.792.119.691</b>

Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian PNBP tahun 2023 sebesar 325,04%. Sedangkan perbandingan dengan capaian penerimaan PNBP pada satker lain (PPN Tual), capaian PNBP PPN Ambon sebesar 412,71%.



Gambar 5. Capaian PNBPN PPN Ambon Tahun 2018-2023

Faktor penentu keberhasilan capaian indikator kinerja ini didukung oleh komitmen para petugas pelayanan jasa di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Selain itu, tercapainya penerimaan PNBPN didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- Adanya penambahan pengajuan kontrak penggunaan tanah di lahan industri PPN Ambon
- Peningkatan pemahaman dan kesadaran pengguna jasa untuk memenuhi kewajiban pembayaran PNBPN

Sedangkan faktor penghambat pencapaian IK Penerimaan PNBPN PPN Ambon antara lain :

- Kapal Perikanan : Kapal perikanan yang berpangkalan di PPN Ambon didominasi dengan kapal-kapal berukuran dibawah 30GT.
- Penggunaan Forklift : Tidak banyak penggunaan forklift, pengguna jasa mengangkut ikan.

Berdasarkan faktor penghambat yang dihadapi dalam pencapaian PNBPN pada tahun 2023, maka upaya yang akan dilakukan yaitu melakukan koordinasi penggunaan beberapa BMN yang tidak bisa dimaksimalkan untuk dapat dimanfaatkan sesuai aturan PP. 27 tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara.

Tabel 9. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran IK "Penerimaan PNBPN Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Penerimaan PNPB No SDA	302,53	1.666.306.000	1.663.874.044	5.041.075.542	3.377.201.498
<b>Efisiensi RO Satker</b> = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					202,68 %
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
<b>Nilai Efisiensi</b> = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{202,68}{20} \times 50\right)$					556,69 %

Dalam mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Penerimaan PNPB Non SDA di PPN Ambon dapat dilihat pada Tabel 9.

Pencapaian IK 1 didukung oleh anggaran sebesar Rp 1.666.306.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 1.663.874.044,00 atau 99,85% dengan nilai efisiensi 202,68% dan nilai efisiensi 556,69%.

---

**Sasaran Kegiatan (SK) 2** - Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat

**Indikator Kinerja (IK) 2** Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Indikator Kinerja Jumlah Produksi Perikanan Tangkap ini merupakan IKU Tahunan, dan selalu ada karena merupakan IKU penunjang Visi dan Misi Ditjen. Perikanan Tangkap.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon di PPN Ambon Tahun 2023

<b>SK2</b>	<b>Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat</b>
<b>IK 2</b>	<b>Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>

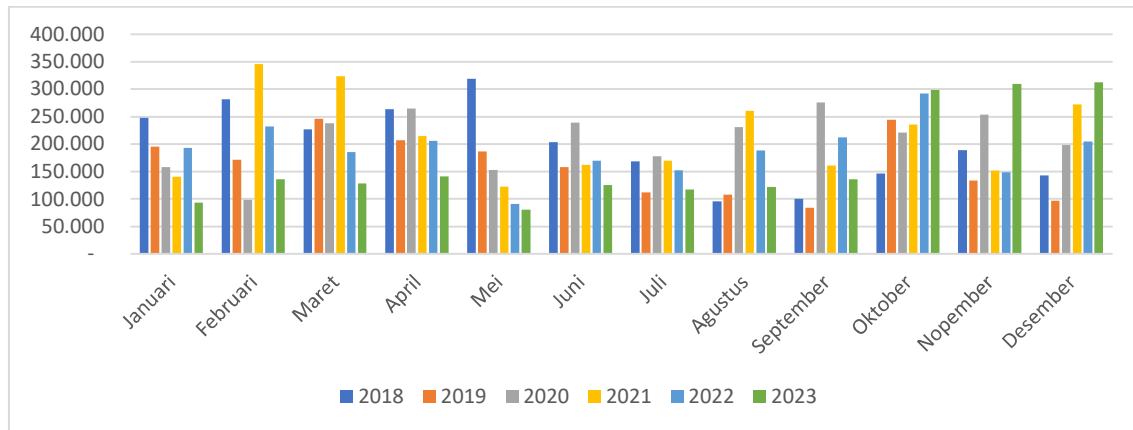
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
2384,489	1943,561	2507,489	2560,316	2274,503	2.000	2.000,567	100,03	2.928	68,33

Volume produksi perikanan tangkap merupakan jumlah produksi perikanan tangkap yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Pengumpulan data produksi dilakukan oleh petugas Enumerator. Pendataan dilaksanakan dengan pencacahan lengkap menggunakan form monitoring data produksi harian. Data yang telah terkumpul kemudian diverifikasi, selanjutnya diolah oleh pengolah data serta dilaporkan secara berkala.

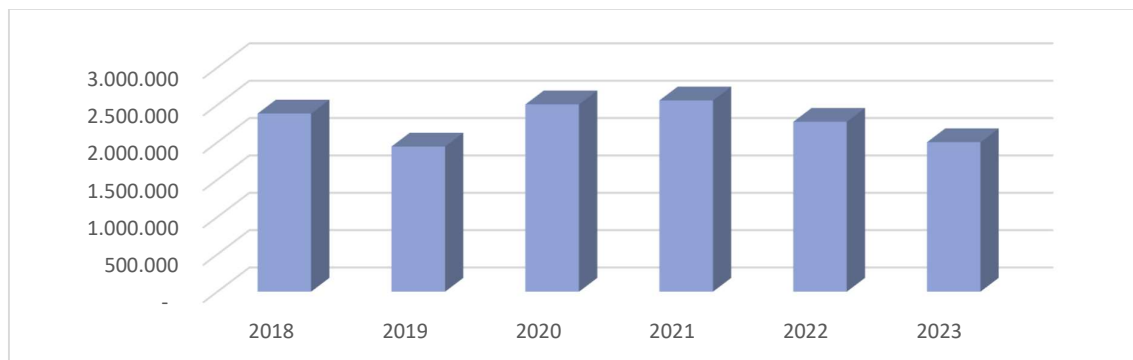
Capaian Indikator Kinerja "Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" yaitu sebesar 2.000,57 Ton atau 100,03% dari target tahun 2023. Volume produksi per bulan dapat dilihat pada Tabel 10.

Musim tangkap pada tahun 2023 hampir terjadi di sepanjang tahun. Volume produksi terendah terjadi pada bulan Mei yaitu 80,62 ton. Sedangkan volume produksi tertinggi terjadi pada bulan Desember yaitu 312,41 ton. Volume produksi ikan yang didaratkan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon mengalami penurunan sebesar 12,04% dari tahun 2022 dari 2.274,50 ton menjadi 2.000,57 ton di tahun 2023. Penurunan ini terjadi akibat dari beberapa kapal perikanan dengan alat tangkap pukat cincin dan rawai tuna yang ukurannya >30 GT telah beralih wilayah penangkapan yang sebelumnya dari WPP 714(Luat Banda) menjadi WPP 717 (Laut Irian).

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian volume produksi perikanan tangkap tahun 2023 mencapai 68,33%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian PPN Tual (4.106,00 ton), capaian PPN Ambon sebesar 48,72%.



Gambar 6. Perbandingan Volume Produksi per Bulan Tahun 2018-2023



Gambar 7. Perbandingan Volume Produksi Tahun 2018-2023

Capaian volume produksi perikanan tangkap tahun 2023 didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

- Musim penangkapan ikan yang cukup panjang, yang terjadi hampir sepanjang tahun 2023;
- jenis ikan yang didaratkan adalah jenis ikan pelagis kecil, diikuti oleh jenis ikan pelagis besar, jenis moluska (binatang lunak) dan jenis ikan demersal.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan pendataan volume produksi perikanan tangkap yaitu :

- Kapal perikanan yang berkafititas tahun 2023 sebanyak 58 unit, yakni 40 unit kapal penangkap ikan dan 18 unit kapal pengangkut ikan.

- Kapal Penangkap ikan yang beroperasi didominasi oleh kapal <30 GT (36 Unit) sedangkan kapal >30 GT (4 Unit).
- Perlu adanya upaya peningkatan pengetahuan petugas enumerator baru dalam pelaksanaan identifikasi jenis ikan dan pendataan produksi hasil tangkapan.

Upaya yang akan dilaksanakan yaitu melaksanakan *in house training* bagi petugas enumerator tentang identifikasi jenis ikan dan kesesuaian jenis ikan hasil tangkapan dengan alat tangkap yang digunakan serta melaksanakan monitoring dan evaluasi terkait sistem pendataan produksi perikanan tangkap serta validasi data hasil tangkapan ikan di PPN Ambon.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di PPN Ambon dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Volume produksi perikanan tangkap	100,03	1.782.564.000	1.782.563.043	1.783.098.769	535.726
<b>Efisiensi RO Satker</b> = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					0,03%
<b>Nilai Efisiensi</b> = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{0,03}{20} \times 50\right)$					50,08%

Pencapaian IK 2 didukung oleh anggaran sebesar Rp 1.782.564.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 1.782.563.043,00 atau 99,99% dengan nilai efisiensi 0,03% dan nilai efisiensi 50,08%.



**Sasaran Kegiatan (SK) 3** - Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing

Terdaapat 3 (tiga) Indikator Kinerja (IK) pada SK 3 yaitu Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon; Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon; serta Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

**Indikator Kinerja (IK) 3** Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dihitung berdasarkan jumlah usulan pengusahaan baru/perpanjangan yang dianalisa dan/atau dievaluasi dibandingkan dengan total jumlah usulan pengusahaan yang masuk di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

SK3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing									
IK 3 Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	-	100	100	100,00	-	-

Indikator kinerja “Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” merupakan indikator baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), dari persentase mempunyai capaian yang sama yaitu 100%.

Faktor pendukung pencapaian target persentase permohonan yang dianalisa/dievaluasi yaitu terpenuhinya kelengkapan dan kesesuaian berkas yang disampaikan oleh pemohon. Sedangkan faktor penghambat pencapaian target ini

yaitu banyaknya pemenuhan berkas permohonan yang perlu diserahkan oleh calon pengguna, sehingga memerlukan proses dan waktu yang lebih lama untuk bisa dianalisa/dievaluasi (usulan perusahaan baru) dan kepatuhan terhadap kontrak perjanjian kerja sebelumnya (usulan perusahaan perpanjangan).

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Persentase Permohonan Perusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 13. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa	100,00	364.350.000	360.319.150	364.350.000	4.030.850
<b>Efisiensi RO Satker</b> = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					1,11%
<b>Nilai Efisiensi</b> = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{1,11}{20} \times 50\right)$					52,77%

Pencapaian IK 3 didukung oleh anggaran sebesar Rp 364.350.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 360.319.150,00 atau 99,89% dengan nilai efisiensi 1,11% dan nilai efisiensi 52,77%

#### Indikator Kinerja (IK) 4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Tingkat kinerja pelabuhan perikanan merupakan upaya untuk menilai tingkat kinerja operasional yang didasarkan atas ketentuan kriteria teknis dan operasional

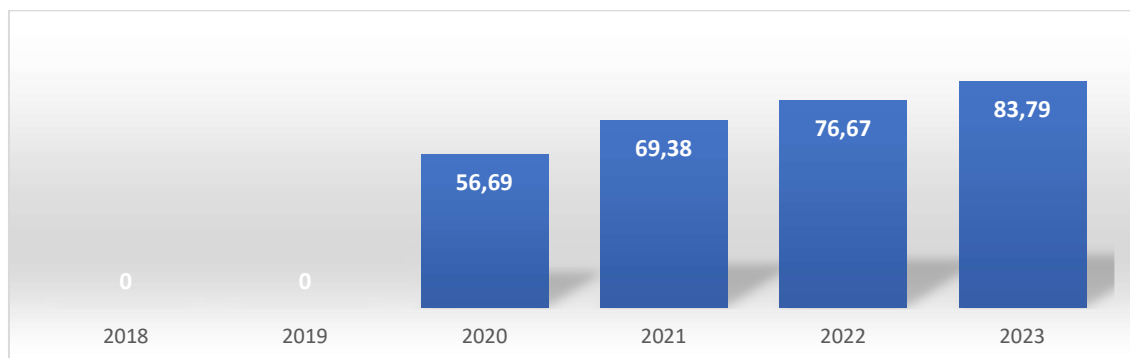
kelas pelabuhan perikanan sesuai SK Ditjen Perikanan Tangkap No 20/KEP-DJPT/2015 tentang Pedoman Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan, sebagai bagian dari kegiatan manajemen untuk menilai kinerja Pelabuhan Perikanan. Acuan dalam meningkatkan pelayanan terhadap masyarakat perikanan. Ruang lingkup meliputi : 1) Administrasi dan sistem informasi; 2) Fasilitas pelabuhan perikanan; 3) Pelayanan umum; serta 4) Investasi dan industri.

Capaian tingkat kinerja pelabuhan perikanan pada tahun 2023 yaitu 83,79 atau 100,95%. Hal ini sangat berkaitan dengan musim penangkapan yang terjadi hampir di sepanjang tahun.

Tabel 14. Capaian Indikator Kinerja Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

<b>SK3 Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing</b>									
<b>IK 4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
<b>Realisasi Tahun 2018-2022</b>					<b>Target dan Realisasi 2023</b>			<b>Renstra PPN Ambon</b>	
<b>Tahun 2018</b>	<b>Tahun 2019</b>	<b>Tahun 2020</b>	<b>Tahun 2021</b>	<b>Tahun 2022</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>% Realisasi thd Target</b>	<b>Target Renstra 2024</b>	<b>% thd Target Akhir Renstra</b>
		56,69	69,38	76,67	83	83,79	100,95	97	86,38

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya 2022, capaian tingkat kinerja PPN Ambon mengalami peningkatan sebesar 9,29%. Hal ini disebabkan oleh adanya perbedaan pola penghitungan, dimana pada tahun 2022 menggunakan rata-rata triwulan sementara tahun 2023 menggunakan nilai posisi akhir.



Gambar 8. Perbandingan Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2018-2023

Jika dibandingkan dengan target akhir Renstra, capaian Indikator Kinerja 4 sebesar 86,38%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain - PPN Tual (90,29), capaian PPN Ambon 92,80%.

Faktor pendukung pencapaian target tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yaitu :

- Adanya monitoring dan evaluasi serta validasi dan supervisi secara berkala terhadap input data yang telah dilaksanakan
- Adanya kontribusi dan komitmen dari setiap kelompok kerja yang melakukan tugasnya serta melaporkan dan menginput pelaksanaan kegiatan pada sistem PIPP; dan
- Adanya tindak lanjut monitoring evaluasi dan supervisi pelaksanaan input data PIPP.

Sedangkan faktor penghambat pencapaian target ini yaitu:

- Nilai tingkat kinerja bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh) parameter penilaian;
- Tingkat ketelitian operator dalam penginputan data perlu ditingkatkan (human error);
- Jaringan internet; dan
- *Maintenance* Aplikasi yang menyebabkan keterlambatan dalam penginputan data

Upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain pelaksanaan Bimbingan Teknis Operator PIPP, pelaksanaan operasional PIPP di pelabuhan perikanan, melaksanakan monitoring dan evaluasi serta validasi terhadap pelaksanaan input data.

Tabel 15. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
----	------------	-------------------------	---------------------------	------------	---------------------

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Tingkat kinerja Pelabuhan	100,95	1.044.060.000	1.043.934.650	1.053.997.439	10.062.789
<b>Efisiensi RO Satker</b> = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AAROI \times CROI) - RAROI}{\sum_{i=1}^n (AAROI)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				0,96%	
<b>Nilai Efisiensi</b> = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{0,96}{20} \times 50\right)$				52,41%	

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dapat dilihat pada Tabel 15.

Pencapaian IK 4 didukung oleh anggaran sebesar Rp 1.044.060.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 1.043.934.650,00 atau 99,99% dengan nilai efisiensi 0,96% dan nilai efisiensi 52,41%.

#### **Indikator Kinerja (IK) 5** Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Tingkat pelayanan kesyahbandaran merupakan indikator yang menunjukkan pelayanan kesyahbandaran yang dipengaruhi oleh 3 (tiga) komponen yaitu :

- Jumlah persetujuan yang diterbitkan (bobot 40%) Dihitung berdasarkan jumlah kapal yang diterbitkan persetujuan berlayarnya dibagi dengan jumlah kapal aktif
- Jumlah Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan (STBLK) yang diterbitkan (bobot 40%) Dihitung berdasarkan kapal yang diterbitkan STBLKK dibandingkan jumlah kapal aktif
- Jumlah Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI) yang diterbitkan (bobot 20%) Dihitung berdasarkan jumlah SHTI yang diterbitkan

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

IK 5 Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	-	60	100	166,67	-	-

Indikator kinerja Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merupakan indikator baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 166,67%, dimana capaian IK 5 PPN Tual 100%. Faktor penghambat pencapaian target ini adalah Kurangnya kesadaran nakhoda/pemilik kapal melaporkan aktivitas kedatangan kapal.

Beberapa upaya yang akan dilaksanakan yaitu :

- Melaksanakan sosialisasi terus menerus terkait dengan pentingnya dokumen dan dokumen perizinan kapal;
- Melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pemilik kapal/nakhoda agar tertib melaksanakan kegiatan kesyahbandaran;
- Melakukan koordinasi dengan DKP Provinsi Maluku, memfasilitasi perizinan ke pusat, dan melaksanakan gerai perizinan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian Indikatorr Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dapat dilihat pada Tabel 17.

Tabel 17. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)

Tingkat pelayanan Kesyahbandaran	166,67	175.698.000	175.698.000	29.283.585.660	29.107.887.660
$\text{Efisiensi RO Satker} = E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AAROI \times CRO) - RAROI}{\sum_{i=1}^n (AAROI)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					165,67
$\text{Nilai Efisiensi} = 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{165,67}{20} \times 50\right)$					464,18

Pencapaian IK 5 didukung oleh anggaran sebesar Rp 175.698.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp175.698.000,00 atau 100% dengan nilai efisiensi 165,67% dan nilai efisiensi 464,18%.

---

**Sasaran Kegiatan (SK) 4** - Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal

Terdapat 2 ( dua) Indikator Kinerja (IK) pada SK 4 yaitu Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon; serta Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

**Indikator Kinerja (IK) 6** Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Indikator ini merupakan indikator baru yang menunjukkan tingkat pengembangan fasilitas PPN Ambon dibandingkan dengan masterplan PPN Ambon. Sesuai dengan Permen KP Nomor 8 Tahun 2012, Pelabuhan perikanan adalah tempat yang terdiri atas daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan sistem bisnis perikanan yang digunakan sebagai tempat kapal perikanan bersandar, berlabuh, dan/atau bongkar muat ikan yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang perikanan. Dalam rangka menunjang fungsi pelabuhan perikanan, setiap pelabuhan perikanan memiliki fasilitas yang terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Pelabuhan perikanan yang telah beroperasi dapat dilakukan pengembangan sesuai dengan kebutuhannya.

Tabel 18. Capaian Indikator Kinerja Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

<b>SK 4 Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal</b>									
<b>IK 6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	-	40	67,53	168,83		

Capaian IK 6 tahun 2023 sebesar 67,53% atau 168,83% dari target tahun 2023. Capaian indikator kinerja ini diperoleh dari pengembangan fasilitas dibandingkan dengan rencana/master plan PPN Ambon tahun 2023.

Indikator kinerja "*Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon*" merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 270,12%, dimana capaian IK 6 PPN Tual 25%.

Faktor pendukung pencapaian target IK 6 yaitu adanya peningkatan penggunaan tanah industri. Sedangkan faktor penghambat pencapaian kinerja ini yaitu:

- Kurangnya ketersediaan lahan industri untuk usaha perikanan yang sesuai dengan masterplan;
- Ketersediaan anggaran;

Upaya yang akan dilaksanakan antara lain :

- Melakukan koordinasi dengan pemerintah Kota Ambon terkait dengan usulan kegiatan penambahan lahan industri;
- Melakukan usulan kegiatan reklamasi untuk penambahan lahan industri

Tabel 19. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)



Persentase pengendalian pengembangan fasilitas	168,83	1.187.132.000	1.184.811.000	2.004.175.599	819.364.599
<b>Efisiensi RO Satker</b> = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AAROI \times CROD) - RAROI}{\sum_{i=1}^n (AAROI)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					69,02%
<b>Nilai Efisiensi</b> = $50\% + \left(\frac{E_{Ro}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{69,02}{20} \times 50\right)$					222,55%

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dapat dilihat pada Tabel 19.

Pencapaian IK 6 didukung oleh anggaran sebesar Rp 1.187.132.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 1.184.811.000,00 atau 99,80% dengan nilai efisiensi 69,02% dan nilai efisiensi 222,55%

**Indikator Kinerja (IK) 7** Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Indikator ini merupakan indikator baru yang menunjukkan nilai pengendalian lingkungan yang didasarkan pada aplikasi Sistem Informasi dan Monitoring Tata Kelola Lingkungan Pelabuhan Perikanan (SELARASKAN).

SELARASKAN merupakan sistem informasi berbasis WEB yang berfungsi sebagai alat monitoring tata kelola lingkungan di pelabuhan perikanan yang berisikan program lingkungan hingga hasil pencapaian kualitas lingkungan yang diupdate berkala dan dicantumkan dalam bentuk score pelabuhan. Indikator hasil meliputi kebersihan pelabuhan, kualitas udara, kualitas air, penggunaan listrik, penggunaan air, pengelolaan limbah B3, dan kepatuhan regulasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kepelabuhanan Perikanan, penyelenggaraan pelabuhan perikanan yang mengoperasikan pelabuhan perikanan harus 1) bertanggung jawab sepenuhnya

atas pengoperasian pelabuhan perikanan yang bersangkutan; dan 2) menaati ketentuan peraturan perundangundangan di bidang perikanan dan lingkungan.

Tabel 20. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

<b>SK 4 Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal</b>									
<b>IK 7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
					30,01	44,6	148,62		

Capaian IK 7 tahun 2023 sebesar 44,60 atau 148,62% dari target tahun 2023. Capaian nilai pengendalian lingkungan PPN Ambon memiliki predikat “cukup”, hal ini disebabkan seluruh indikator program mandatory dan program voluntary tata kelola pengendalian lingkungan evidence belum terpenuhi dan terlaksana dengan baik.

Indikator kinerja “ Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 101,25%, dimana capaian IK 7 PPN Tual 44,05.

Tercapainya nilai pengendalian lingkungan di triwulan IV dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- Adanya evaluasi menyeluruh dan terbentuknya tim terpadu pengelolaan dan pengendalian lingkungan yang baru
- Ketersediaan dokumen dan data dukung masing masing indikator program pengelolaan dan pengendalian lingkungan harian/mingguan/bulanan
- Pelaksanaan pengelolaan dan pengawasan pengendalian lingkungan dilakukan rutin sesuai jadwal

Sedangkan faktor penghambat/ kendala yang dihadapi dalam pencapaian yaitu :

- Perlu adanya dokumen izin lingkungan pelabuhan perikanan (KKPRL,dll)

- perlu dilakukan uji kualitas air/udara/kebisingan secara mandiri hanya dengan alat sederhana.
- Capaian nilai pengendalian lingkungan bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh beberapa kriteria dan kesesuaian data dukung.

Upaya yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya yaitu :

- Melakukan usulan dokumen izin lingkungan pelabuhan perikanan (KKPRL,dll)
- Perlu adanya bimtek pengelolaan lingkungan terkait uji dan upgrade alat uji
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengendalian lingkungan

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dapat dilihat pada Tabel 21.

Tabel 21. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai pengendalian lingkungan	148,62	49.210.000	49.210.000	73.134.489	23.924.489
<b>Efisiensi RO Satker</b> = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					48,62
<b>Nilai Efisiensi</b> = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ = $50\% + \left(\frac{48,62}{20} \times 50\right)$					171,54

Pencapaian IK 7 didukung oleh anggaran sebesar Rp 49.210.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 49.210.000,00 atau 100% dengan nilai efisiensi 48,62% dan nilai efisiensi 171,54%.

**Sasaran Kegiatan (SK) 5** - Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

**Indikator Kinerja (IK) 8** Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan jumlah dokumen kapal perikanan yang berada di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dan pelabuhan binaannya. Indikator Kinerja dilakukan dengan menghitung jumlah dokumen kapal perikanan (sertifikat kelaikan kapal) yang diterbitkan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan Tahun 2023

<b>SK 5 Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
<b>IK 8 Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan</b>									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	167	50	225	450,00	-	

Capaian IK 8 tahun 2023 sebanyak 225 dokumen dari target 50 dokumen atau 450% dari target yang ditentukan. Indikator kinerja "Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan" merupakan indikator kinerja baru tahun 2023. Pada tahun sebelumnya, terdapat indikator dengan nama IK berbeda tetapi kegiatan dan formula penghitungannya sama. Pada tahun 2022, nama IK "Dokumen Kapal yang Diterbitkan", adanya penyesuaian tim kerja pada Triwulan IV tahun 2023 terdapat perubahan nama IK menjadi "Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan". Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022 (167 dokumen), capaian IK 8 PPN Ambon tahun 2023 sebesar 134,73%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 49,45%, dimana capaian IK 8 PPN Tual 455 dokumen.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu :

- Telah dilaksanakan Penerbitan Sertifikat kelaikan Kapal Perikanan di PPN Ambon dan UPTD yang merupakan binaan PPN Ambon;
- Dukungan anggaran yang cukup besar terkait dengan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan

Faktor penghambat / kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu jumlah petugas pemeriksa kelaikan kapal yang terbatas yaitu hanya berjumlah 9 (sembilan) orang sedangkan wilayah cakupan penerbitan SKKP cukup luas yaitu di provinsi Maluku, Provinsi Papua Barat Daya, Provinsi Papua Barat, dan Provinsi Papua Tengah.

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan yaitu mengikuti kegiatan Bimbingan Teknis bagi Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan sebanyak 9 orang petugas (8 orang petugas kelaikan kapal dan Kepala Pelabuhan), uji coba checklist kelaikan kapal perikanan, rapat koordinasi penyusunan mekanisme SOP penerbitan sertifikat kelaikan kapal perikanan, melaksanakan sosialisasi kelaikan kapal perikanan kepada pemilik kapal perikanan dengan tujuan mensosialisasikan dan meningkatkan pemahaman pemilik kapal terkait komponen kelaikan kapal perikanan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian Indikator Kinerja Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Kapal perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan	450	300.000.000	300.000.000	1.350.000.000	1.050.000.000

<b>Efisiensi RO Satker</b> = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AAROI \times CROI) - RAROI}{\sum_{i=1}^n (AAROI)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$	350,00
<b>Nilai Efisiensi</b> = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{202,68}{20} \times 50\right)$	925,00

Pencapaian IK 8 didukung oleh anggaran sebesar Rp 300.000.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 300.000.000,00 atau 100% dengan nilai efisiensi 350% dan nilai efisiensi 925%.

---

**Sasaran Kegiatan (SK) 6** - Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

**Indikator Kinerja (IK) 9** Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan

Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan / Awak Kapal Perikanan merupakan indikator yang menunjukkan persentase awak kapal perikanan yang tersertifikasi kompetensi laik laut, laik tangkap, dan laik simpan, serta memiliki dokumen perlindungan awak kapal perikanan sebagaimana tercantum dalam PP 27 tahun 2021 tentang penyelenggaraan bidang kelautan dan perikanan.

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru yang sebelumnya (Triwulan 1 sampai triwulan III 2023) merupakan gabungan dari dua IK yakni Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan dan Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya di bidang sarana penangkapan ikan. Formula penghitungan IK 9 yaitu persentase jumlah awak kapal/nelayan yang memiliki Sertifikat Kecakapan Nelayan.

Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan Tahun 2023

<b>SK 6</b>	<b>Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>		
<b>IK 9</b>	<b>Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan</b>		
	Realisasi Tahun 2018-2022	Target dan Realisasi 2023	Renstra PPN Ambon

Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
					30	30	100,00		

Capaian IK 9 yaitu 30% dari target 30% atau 100% dari target yang ditentukan. Pada tahun 2023, PPN Ambon memfasilitasi penerbitan Sertifikat Kecakapan Nelayan terhadap 30 orang nelayan. Indikator kinerja “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/ Awak Kapal Perikanan” merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya dan target Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 93,75%, dimana capaian IK 9 PPN Tual 32.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu awak kapal perikanan berusia paling sedikit 18 (delapan belas) tahun, dan memiliki ijazah paling rendah sekolah dasar atau yang sederajat atau dapat membaca dan menulis.

Faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini yaitu awak kapal perikanan tidak memiliki kartu tanda pengenal (KTP), Nomor Induk Kependudukan tidak valid, serta adanya keterbatasan anggaran untuk pelaksanaan SKN.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK “Persentase Peningkatan Pengetahuan Kompetensi dan Perlindungan Nelayan/ Awak Kapal Perikanan” dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 25. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Kapal perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)

Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan	100,00	13.000.000	13.000.000	1.300.000.000	1.287.000.000
<b>Efisiensi RO Satker</b> $= E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$					0
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
<b>Nilai Efisiensi</b> $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{0}{20} \times 50\right)$					50

Pencapaian IK 9 didukung oleh anggaran sebesar Rp 13.000.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 13.000.000,00 atau 100% dengan nilai efisiensi 0% dan nilai efisiensi 50%.

---

**Sasaran Kegiatan (SK) 7** - Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Sasaran Kegiatan - 7 "Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" memiliki 9 (sembilan) Indikator Kinerja yakni (1) Nilai Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon; (2) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon; (3) Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon; (4) Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon; (5) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon; (6) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon; (7) Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon; (8) Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon; dan (9) Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

**Indikator Kinerja (IK) 10** Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Dalam rangka efektifitas pelaksanaan Reformasi Birokrasi (RB) dan percepatan pencapaian sasaran pelaksanaan Reformasi Birokrasi khususnya pemerintahan yang bersih dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme serta peningkatan kualitas pelayanan



publik, maka saat ini capaian pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK) menjadi salah satu IK pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Indikator ini dinilai berdasarkan hasil penjumlahan nilai pembangunan ZI menuju WBK pada komponen pengungkit, hasil dan reform yang dihitung secara tahunan.

Tabel 26. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

<b>SK 7 Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
<b>IK 10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
		75,67	72,27	49,95	45,1	58,72	130,20	45,1	130,20

Nilai PM Pembangunan ZI yang dicapai pada tahun 2023 adalah sebesar 58,72 atau telah melampaui target sebesar 130,20% dari target tahun 2023. Nilai capaian PM Pembangunan ZI ini merupakan jumlah nilai dari komponen pengungkit 60% yang terdiri dari :

- Komponen Pengungkit (60%) yang dibagi menjadi Pemenuhan (30%) dan Reform (30%), yang terdiri dari Manajemen Perubahan 5%, Penataan Tatalaksana (5%), Penataan Sistem Manajemen SDM (15%), Penguatan Akuntabilitas Kinerja (10%), Penguatan Pengawasan (15%); Penguatan Kualitas Pelayanan Publik (10%)
- Komponen Hasil (40%) yang terdiri dari Birokrasi yang bersih dan akuntabel (20%) serta pelayanan publik yang prima (20%).

Tabel 27. Nilai PM Pembangunan Zona Integritas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

Penilaian		Bobot	Nilai	%
<b>A. PENGUNGKIT</b>		<b>60,00</b>	<b>24,50</b>	
<b>I.</b>	<b>PEMENUHAN</b>	<b>30,00</b>	<b>7,86</b>	<b>26,21%</b>
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	0,37	9,34%
	2. PENATAAN TATALAKSANA	3,50	0,83	23,81%
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	1,92	38,35%
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	2,41	48,21%
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	1,13	15,05%
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	1,20	24,00%
<b>II.</b>	<b>REFORM</b>	<b>30,00</b>	<b>16,64</b>	<b>55,45%</b>
	1. MANAJEMEN PERUBAHAN	4,00	0,67	16,75%
	2. PENATAAN TATALAKSANA	3,50	0,50	14,29%
	3. PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	5,00	4,25	85,00%
	4. PENGUATAN AKUNTABILITAS	5,00	3,28	65,56%
	5. PENGUATAN PENGAWASAN	7,50	4,80	64,00%
	6. PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	5,00	3,14	62,75%
<b>TOTAL PENGUNGKIT</b>			<b>24,50</b>	<b>40,83%</b>
<b>B. HASIL</b>		<b>40,00</b>	<b>34,22</b>	
<b>I.</b>	<b>BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL</b>	<b>22,50</b>	<b>18,47</b>	<b>82,08%</b>
	a Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50	15,97	91,25%
	b Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00	2,50	50,00%
<b>II.</b>	<b>PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA</b>	<b>17,50</b>	<b>15,75</b>	<b>90,00%</b>
	a Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50	15,75	90,00%
<b>TOTAL HASIL</b>			<b>34,22</b>	<b>85,55%</b>
<b>NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI</b>			<b>58,72</b>	

Apabila dibandingkan dengan target akhir Renstra (2024), Nilai PM Pembangunan ZI telah melebihi target yaitu sebesar 130,20%. Sedangkan apabila dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian nilai PM Pembangunan ZI PPN Ambon sebesar 97,03%, dimana capaian PPN Tual yaitu 60,52.

kendala/ faktor penghambat dalam pencapaian IK Nilai PM Pembangunan ZI PPN Ambon yaitu beberapa SDM kurang sesuai penempatannya sehingga kurang efektif dalam pengerjaan kelengkapan dokumen WBK.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	130,20	34.000.000	34.000.000	44.267.849	10.267.849
<b>Efisiensi RO Satker</b> $= E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					30,20
<b>Nilai Efisiensi</b> $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{30,20}{20} \times 50\right)$					125,50

Pencapaian IK 10 didukung oleh anggaran sebesar Rp 34.000.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 34.000.000,00 atau 100% dengan nilai efisiensi 30,20% dan nilai efisiensi 125,50%.

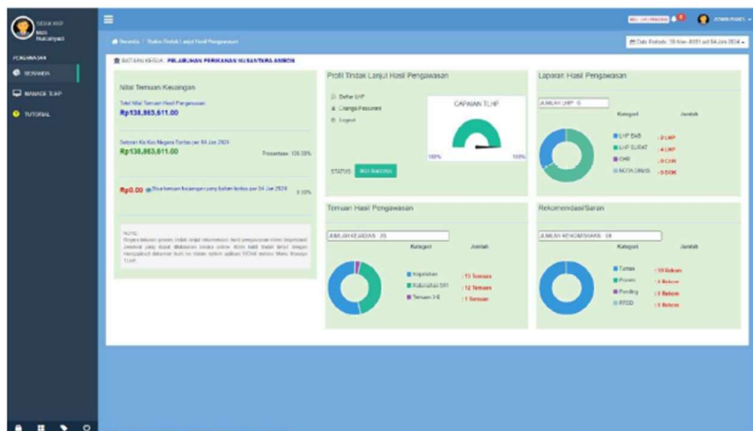
**Indikator Kinerja (IK) 11** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Indikator ini merupakan indikator yang menunjukkan Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Ditjen Perikanan Tangkap berdasarkan LHP (terbatas pada audit, reuiu, dan evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit pada triwulan IV 2022 s.d. triwulan III tahun 2023 yang telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Ditjen Perikanan Tangkap yang menjadi objek pengawasan. Formula penghitungan yaitu persentase jumlah rekomendasi yang ditindaklanjuti dibandingkan dengan jumlah rekomendasi yang diberikan.

Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

<b>SK 7</b>	<b>Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
<b>IK 11</b>	<b>Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon		
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra	
-	-	-	-	-	75	100	133,33	0	0,00	

Capaian IK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada tahun 2023 yaitu 100% atau 133,33% dari target yang ditentukan.



Gambar 9. *Dashboard* Aplikasi SIDAK

Faktor pendukung terlaksananya kegiatan ini yaitu tindak lanjut temuan dan/atau saran pada Laporan Hasil Pengawasan dilaksanakan tepat waktu. Sedangkan untuk faktor penghambat pencapaian, secara umum tidak terdapat kendala dalam pencapaian target indikator kinerja ini.

Upaya yang telah dan akan dilaksanakan yaitu melakukan koordinasi terus menerus kepada Inspektorat Jenderal KKP dalam pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan yang diberikan.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 30. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan	133,33	8.000.000	8.000.000	10.666.667	2.666.667
<b>Efisiensi RO Satker</b> $= E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					33,33
<b>Nilai Efisiensi</b> $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{33,33}{20} \times 50\right)$					133,33

Pencapaian IK 11 didukung oleh anggaran sebesar Rp 8.000.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 8.000.000,00 atau 100% dengan nilai efisiensi 33,33% dan nilai efisiensi 133,33%.

### Indikator Kinerja (IK) 12 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Rekonsiliasi kinerja merupakan proses evaluasi cepat terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja di lingkup Ditjen Perikanan Tangkap. Rekonsiliasi kinerja dilakukan untuk meningkatkan pemahaman para pengelola kinerja di seluruh satuan kerja KKP, menjadi sarana bersama untuk mengidentifikasi perubahan dan perkembangan pengelolaan kinerja dan sebagai sarana pendampingan terhadap eselon II DJPT untuk mengawal SAKIP menjadi lebih baik. Terdapat 4 aspek penilaian diantaranya adalah aspek kepatuhan (bobot 25%), aspek kesesuaian (bobot 25%), aspek ketercapaian (bobot 30%), dan aspek ketepatan (20%).



Capaian indikator kinerja ini dihitung dari hasil penilaian atas implementasi SAKIP di DJPT dengan menggunakan instrumen Kertas Kerja Rekonsiliasi sesuai ketentuan yang berlaku. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023.

Tabel 31. Capaian Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

<b>SK 7 Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
<b>IK 12 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
-	-	-	-	-	93	93,24	100,26	-	-

Kegiatan rekonsiliasi kinerja dilaksanakan pada tanggal 15 November 2023. Capaian Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2023 sebesar 93,24 dari target 93 atau 100,2% dari target tahun 2023.

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan dengan tahun sebelumnya dan target akhir Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 98,02%, dimana capaian PPN Tual sebesar 95,12. Keberhasilan dan kegagalan indikator kinerja ini ditentukan oleh kualitas dan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja, efektivitas dan efisiensi penggunaan anggaran melalui ESAKIP yang terintegrasi, dan kualitas monev kinerja serta pemanfaatan hasil monev kinerja sebagai umpan balik perbaikan/peningkatan akuntabilitas kinerja. Secara umum, tidak ada kendala dalam penemuan target indikator kinerja ini.

LEMBAR KERJA REKONSILIASI KINERJA 2023									
NAMA UNIT KERJA		Unit Perikanan Tambak							
NAMA UNIT PUS		PUS Zaitun							
LOKASI (KAB/KOTA)		931230000							
TARUHAL REVISI		10 November 2023							
ASPEK KEMPATSIAN	PK	Manfaat RUP	Dimensi Target HKJ	Rencana RSM	PKJ	Tw I	Tw II	Tw III	Data Bulang HKJ Tw IV
	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00	1,00
GRUP	100,00								
DATA CARUM CEMBAK									
ASPEK PERFORMAN	PK - Rencana RA	PK - Rencana Target	PK - Rencana RSM	Rencana Target HKJ Kawabak	PK - UKJ/OK Tw I	PK - Kinerja	UKJ/OK Tw II - Rencana	UKJ/OK Tw II - Faktual	REKONSILIASI
	1,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	1,00	1,00	0,00
GRUP	88,00								
DIMENSI KINERJA BERKAITAN DENGAN									
ASPEK PETERKAPAN	TW I	TW II	TW III	ASPEK KETAHAPAN					
	85,74	50,53	57,18	Peningkatan Luas Tambak pada Luas RUM 100,00 100,00					
GRUP	84,92			100,00					
KINERJA POKOK									
KINERJA	KEMAMPUAN	KELENGKAPAN	KEMERCIKSIAN	KETEPATAN	SIFAT				
	10%	20%	30%	40%	100	100	100	100	100
GRUP	25,00	40,00	45,00	40,00	100,00				
Total Skor	93,24								
CATATAN:									
<p>1. Pada tahun 2023, PPN Ambon terdapat 10 indikator Kinerja, terdiri dari 10 Indikator Tahunan, 2 indikator Semester, dan 1 indikator Triwulan</p> <p>2. Aspek Kepuasan Karyawan, dan Ketercapaian hasil antara lain berdasarkan nilai ....</p> <p>3. RKJ 1 merupakan HKJ tahunan, namun dibuat HKJ bulanan, HKJ 13 target setiap bulan seluasnya dibuat 75.</p>									
 J. Pratiwi					 Unit yang di Samping				

Gambar 10. Berita Acara Rekonsiliasi Kinerja

Upaya yang telah dan akan dilaksanakan yaitu meningkatkan pemanfaatan informasi kinerja pada unit kerja dalam pengelolaan kinerja dan penganggaran sebagai dasar pemberian reward dan punishment, peningkatan kualitas money Perjanjian Kinerja dan Sasaran Kinerja Pegawai, evaluasi program dan evaluasi akuntabilitas kinerja dan memanfaatkan secara optimal hasil money untuk umpan balik perbaikan peningkatan akuntabilitas kinerja dan efektivitas pelaksanaan program.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Nilai Rekonsiliasi Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 32. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan	100,26	39.000.000	38.973.000	39.100.645	127.645
<b>Efisiensi RO Satker</b> = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				0,33	
<b>Nilai Efisiensi</b> = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{0,33}{20} \times 50\right)$				50,82	

Pencapaian IK 12 didukung oleh anggaran sebesar Rp 39.000.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 38.973.000,00 atau 99,93% dengan nilai efisiensi 0,33% dan nilai efisiensi 50,82%.

### **Indikator Kinerja (IK) 13** Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Indikator Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas diukur menggunakan standar profesionalitas ASN yang terdiri dari empat dimensi, yaitu :

- Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
- Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah



persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursuskursus, dan Seminar/ Workshop/ Magang/ Sejenis;

- Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;
- Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

Terdapat penyesuaian / perubahan cara perhitungan IP ASN sesuai dengan surat BKN 006/BBM.02.01/SD/C/2023 tanggal 15 September 2023 tentang pengukuran IP-ASN. Perubahan formula perhitungan sebagai berikut :

- Perhitungan bobot pada dimensi kualifikasi mengalami penyesuaian dengan mencantumkan persyaratan pendidikan minimal dengan jenis jabatan yang diduduki.
- Diklat 20JP dihitung secara proposional
- Perhitungan bobot dimensi kinerja mengalami penyesuaian menjadi predikat kinerja
- Riwayat hukuman disiplin 1 (satu) tahun terakhir

Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

**SK 7    Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon**

<b>IK 13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
		72,2	80,06	80,12	80	90,52	113,15	76	119,11

Target tahun 2023 indikator ini adalah 80 dengan satuan indeks. Untuk periode tahun 2023, capaian pengukuran Indeks Profesional ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sebesar 90,52 atau 113,51% dari target yang telah ditetapkan.

Faktor penghambat/ kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu perubahan gaya pembelajaran yang dilaksanakan oleh KKP melalui BDA Sukamandi dengan media pembelajaran emilea yang menuntut pegawai untuk dapat beradaptasi dengan teknologi membuat sebagian besar pegawai PPN Ambon yang berusia 40 tahun ke atas cukup kesulitan sehingga memerlukan bantuan dan waktu yang lebih lama untuk menyelesaikannya. Selain itu, tingkat kesadaran pegawai tentang pentingnya IP ASN perlu ditingkatkan.

Adapun hal – hal yang dilakukan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon untuk mencapai target pada indikator ini adalah sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi dan pemetaan pegawai yang nilai IP ASN nya masih rendah dan bersama – sama mencari jalan keluar, bisa berupa peningkatan kualifikasi pendidikan dengan pengajuan sekolah (ijin bejar atau tugas belajar) dan atau memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan – pelatihan guna menambah keterampilan ASN; dan
- Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap capaian IP ASN tiap ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian IP ASN tahun 2023 sebesar 119,11%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon 108,64%, dimana IP ASN Tual sebesar 83,32.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran

untuk mendukung capaian Indikator Kinerja “Indeks Profesionalitas ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 34. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	113,15	86.500.000	86.500.000	97.874.750	11.374.750
<b>Efisiensi RO Satker</b> $= E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$				13,15	
<b>Nilai Efisiensi</b> $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{13,15}{20} \times 50\right)$				82,88	

Pencapaian IK 13 didukung oleh anggaran sebesar Rp 86.500.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 86.500.000,00 atau 100% dengan nilai efisiensi 13,15% dan nilai efisiensi 82,88%.

**Indikator Kinerja (IK) 14** Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam Pengadaan Barang/Jasa lingkup Unit Eselon I, yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan aturan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan PBJ Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- a. Rencana umum pengadaan yang telah diupload ke dalam aplikasi SIRUP (20%)
- b. Persentase jumlah pengadaan belanja modal yang dilaksanakan melalui SPSE (30%).
- c. Laporan penyelenggaraan Pengadaan Barang/Jasa (20%).

d. Kesesuaian tahap pelaksanaan (30%).

Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

<b>SK 7 Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
<b>IK 14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
			88,53	75	77,5	91,21	117,69	72,25	126,24

Berdasarkan hasil penilaian mandiri yang dilakukan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menggunakan lembar kerja penilaian, capaian IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa PPN Ambon tahun 2023 sebesar 91,21% dari target 77,5% atau mencapai 117,69% dari target tahun 2023. Capaian ini didukung oleh Aktivitas Pengendalian yang telah dilaksanakan sesuai Manajemen Risiko yang disusun. Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian IK 14 tahun 2023 sebesar 126,24%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 107,31% dimana capaian PPN Tual sebesar 85,00%.

Faktor pendukung tercapainya IK Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa yaitu pelaksanaan kegiatan sesuai spesifikasi yang dipersyaratkan; KAK, HPS, Spesifikasi Teknis dan Rancangan Kontrak Surat Perjanjian untuk seluruh paket pengadaan telah tersedia sesuai jadwal. Sedangkan faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini adalah pengendalian pelaksanaan PB/J yang masih belum maksimal.

Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 yaitu melakukan perencanaan pengadaan barang/jasa pemerintah, pemilihan penyedia barang/jasa pemerintah, mengelola kontrak penyedia barang/jasa pemerintah, melaksanakan aktivitas pengendalian sesuai dengan manajemen resiko, melaksanakan kegiatan sesuai dengan spesifikasi dan jadwal yang ditetapkan, dan melakukan proses barang/jasa pemerintah secara *e-purchasing*.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK “Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang / Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 36. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa	117,69	8.012.593.000	7.966.517.417	9.430.046.549	1.463.529.132
<b>Efisiensi RO Satker</b> = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					18,27
<b>Nilai Efisiensi</b> = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{18,27}{20} \times 50\right)$					95,66

Pencapaian IK 14 didukung oleh anggaran sebesar Rp 8.012.593.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 7.966.517.417,00 atau 99,42% dengan nilai efisiensi 18,27% dan nilai efisiensi 95,66%

### Indikator Kinerja (IK) 15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon merupakan Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Unit Eselon I yang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur berikut:

- a. Tingkat pemarrfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2022 (bobot 10%);

- b. Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN untuk pengadaan belanja modal hingga Triwulan IV tahun 2022 baik ke pengguna barang dan pengelola barang (bobot 25%);
- c. Tingkat penyelesaian inventarisasi dan penilaian kembali (revaluasi aset) Tahun 2019-2021 (bobot 20%);
- d. Pemarrfaatan BMN hasil pengadaan be1anja modal tahun 2022 di dukung Serita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (bobot 25%);
- e. Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (bobot 20%).

Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

<b>SK 7 Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
<b>IK 15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
			85	80	77,5	97,5	125,81	72,25	134,95

Berdasarkan hasil penilaian mandiri yang dilakukan menggunakan lembar kerja penilaian yang telah disampaikan sebelumnya, diperoleh nilai capaian tingkat kepatuhan pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sebesar 97,5% atau 121,81% dari target yang telah ditentukan. Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian IK 15 tahun 2023 sebesar 134,95%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 100% dimana capaian PPN Tual sebesar 97,5%.

Upaya yang akan dilaksanakan untuk meningkatkan capaian indikator kinerja ini yakni, Berkoordinasi secara intensif dalam pengelolaan BMN dan Mengusulkan penghapusan BMN yang sudah rusak. Sedangkan upaya yang telah dilaksanakan pada tahun 2023 antara lain optimalisasi pemanfaatan aset, mengajukan usulan PSP (penetapan status penggunaan), penghapusan / pemusnahan asset.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal

yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 38. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN	125,81	2.933.238.000	2.928.580.100	3.690.202.645	761.622.545
<b>Efisiensi RO Satker</b> $= E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					25,97
<b>Nilai Efisiensi</b> $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{25,97}{20} \times 50\right)$					114,91

Pencapaian IK 15 didukung oleh anggaran sebesar Rp 2.933.238.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 2.928.580.100,00 atau 99,84% dengan nilai efisiensi 25,97% dan nilai efisiensi 114,91%.

#### **Indikator Kinerja (IK) 16** Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Pencapaian sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator yakni Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Dasar hukum penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) adalah Peraturan Menteri Keuangan Nomor 195 Tahun 2018 Tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Anggaran Belanja. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) menjadi ukuran evaluasi kinerja pelaksanaan anggaran yang memuat 13 (tiga belas) indikator antara lain:

- Revisi DIPA, dapat melakukan revisi secara efektif;
- Revisi Halaman III DIPA, dapat dilakukan penghitungan rencana penarikan dana seakurat mungkin, karena rencana penarikan dana pada halaman III DIPA akan menjadi dasar pembuatan perkiraan pencairan dana harian;
- Pagu Minus, dapat mengantisipasi dan menyelesaikan pagu minus secepat mungkin;

- d. Menyampaikan data kontrak secara tepat waktu (Maksimal 5 hari kerja setelah kontrak ditandatangani);
- e. Pengelolaan Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP). Uang Persediaan (UP) minimal direvolving satu bulan sekali atau dapat juga dilakukan berkali-kali dan tidak boleh terlambat, sedangkan pengelolaan Tambahan Uang Persediaan (TUP) dipertanggungjawabkan satu bulan sesuai dengan surat pernyataan dan tidak ada sisa yang dikembalikan/disetor;
- f. Rekon Laporan Pertanggungjawaban (LPJ), rekon disampaikan ke KPPN secara tepat waktu (paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya);
- g. Dispensasi SPM, berusaha dapat menghindari dispensasi SPM;
- h. Penyerapan Anggaran, mengeksekusi anggaran secara proposional sesuai target penyerapan anggaran;
- i. Penyelesaian tagihan, dapat memastikan ketepatan waktu penyelesaian tagihan SPM-LS Non Belanja Pegawai (maksimal 17 hari kerja serah terima/penyelesaian pekerjaan);
- j. Konfirmasi Capaian Output, disampaikan setelah 10 hari bulan berikutnya bertujuan untuk mewujudkan belanja berkualitas sesuai dengan prinsip penganggaran berbasis kinerja dan dipergunakan dalam rangka penilaian kinerja anggaran;
- k. Retur SP2D yang diakibatkan kesalahan penulisan rekening/ rekening tidak aktif. Halaman III DIPA untuk meningkatkan akurasi pelaksanaan sesuai dengan perencanaan;
- l. Renkas, akurasi perencanaan kas agar menjadi perhatian dan disampaikan ke KPPN sebelum jatuh tempo perencanaan kas tersebut yaitu sehari sebelumnya jatuh tempo RPD harian pada pukul 12.00; dan
- m. Kesalahan SPM yang diakibatkan kurang telitian, sehingga tidak dapat di proses oleh sistem KPPN.

Capaian Nilai IKPA dilaksanakan berdasarkan 8 (delapan) Indikator Pelaksanaan Anggaran yang dapat diukur dari 3 (tiga) aspek/sisi yaitu :

- I. Kualitas Perencanaan Anggaran (bobot 20%) dengan 2 indikator yaitu :



- a. Revisi DIPA (bobot 10%)
- b. Deviasi Halaman III DIPA (bobot 10%)
- II. Kualitas Pelaksanaan Anggaran (bobot 55%) dengan 5 indikator yaitu :
  - a. Penyerapan anggaran (bobot 20%)
  - b. Belanja Kontraktual (bobot 10%)
  - c. Penyelesaian tagihan (bobot 10%)
  - d. Pengelolaan UP dan TUP (bobot 10%)
  - e. Dispensasi SPM (bobot 5%)

Tabel 39. Capaian Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

<b>SK 7 Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
<b>IK 16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
		97,61	95,72	96,18	93,75	91,08	97,15	90	101,20

Capaian indikator kinerja “Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon” yaitu 91,08 dari target 93,75 atau 97,15% dari target tahun 2023. Jika dibandingkan dengan target Renstra, capaian tahun 2023 yaitu 101,20% dari target Renstra (90). Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 105,03%, dimana capaian nilai IKPA PPN Tual sebesar 86,72.

Faktor penghambat / kendala pencapaian indikator kinerja ini yaitu dari 8 (delapan) indikator penilaian IKPA tahun 2023 terdapat 6 (enam) indikator yang mendapatkan capaian kurang maksimal diantaranya dari kualitas perencanaan anggaran indikator Deviasi Halaman III DIPA dengan bobot 10 mendapat nilai 69,25, dari kualitas pelaksanaan anggaran indikator Penyerapan anggaran dengan bobot 20 mendapatkan nilai 88,96, indikator belanja kontraktual dengan bobot 10 mendapatkan nilai 93,50, indikator Pengelolaan UP dan TUP dengan bobot 10 mendapatkan nilai 81,79, indikator dispensasi SPM dengan bobot 5 mendapatkan nilai 80,00, dan Indikator Capaian Output dengan bobot 25 mendapatkan nilai 99,35.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal

yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 40. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai IKPA	97,15	205.720.000	205.660.330	199.861.094	-5.799.236
<b>Efisiensi RO Satker</b> = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					- 2,82
<b>Nilai Efisiensi</b> = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{-2,82}{20} \times 50\right)$					42,95

Pencapaian IK 16 didukung oleh anggaran sebesar Rp 205.720.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 205.660.330,00 atau 99,97% dengan nilai efisiensi -2,82% dan nilai efisiensi 42,95%.

### **Indikator Kinerja (IK) 17** Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Salah satu instrumen dalam Penganggaran Berbasis Kinerja (PBK) adalah evaluasi kinerja. Evaluasi merupakan salah satu alat yang dapat dipergunakan untuk membuktikan apakah dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana dan untuk umpan balik perbaikan penganggaran pada periode berikutnya. Indikator ini merupakan indikator kinerja yang menunjukkan pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian/ Lembaga atas pelaksanaan RKAKL melalui aplikasi SMART DJA.

Dasar pengukuran Nilai Kinerja Anggaran menggunakan PMK No.22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran K/L dengan bobot penilaian capaian output 43,5%, efisiensi 28,6%, konsistensi penyerapan anggaran terhadap perebencanaan 18,2%, dan penyerapan anggaran 9,7%.

Tabel 41. Capaian Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

SK 7 Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon									
IK 17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
			85,75	85,42	82	86,43	105,40	86	100,50

Capaian indikator kinerja Nilai Kinerja Anggaran yaitu 86,21 atau 105,13% dari target tahun 2023. Dibandingkan dengan capaian NKA tahun 2022, capaian tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 1,01 atau 1,18%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian NKA tahun 2021, capaian tahun 2023 meningkat sebesar 0,68 atau 0,79%. Pada tahun 2020, NKA tidak menjadi salah satu indikator kinerja. Sedangkan pada tahun 2018 dan 2019 terdapat perbedaan dasar pengukuran NKA (Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214/PMK.02/2017).

Jika dibandingkan dengan target Renstra (86), capaian nilai NKA sebesar 100,50%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon sebesar 101,87%, dimana capaian PPN Tual sebesar 84,84.

Tabel 42. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Kinerja Anggaran	105,40	70.000.000	69.999.100	73.781.707	3.782.607
<b>Efisiensi RO Satker</b> = $E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$ $E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					5,40
<b>Nilai Efisiensi</b> = $50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{5,40}{20} \times 50\right)$					63,51

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" dapat dilihat pada Tabel 42.

Pencapaian IK 17 didukung oleh anggaran sebesar Rp 70.000.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar Rp 69.999.100,00 atau 100% dengan nilai efisiensi 5,40% dan nilai efisiensi 63,51%.

**Indikator Kinerja (IK) 18** Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Survei Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik dan untuk mengetahui kinerja penyelenggara pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik secara periodik. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, setiap penyelenggara pelayanan publik, baik yang memberikan pelayanan kepada masyarakat secara langsung maupun tidak langsung wajib menyusun, menetapkan, dan menerapkan standar pelayanan untuk setiap jenis pelayanan sebagai tolak ukur dalam penyelenggaraan pelayanan di lingkungan masing-masing.

Nilai Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) diukur dengan melihat hasil perhitungan 9 (sembilan) unsur pelayanan yang didapatkan dari seluruh unit penyelenggara pelayanan lingkup Ditjen Perikanan Tangkap (U1 Persyaratan Layanan, U2 Kemudahan Prosedur, U3 Waktu Penyelesaian, U4 Kesesuaian Biaya, U5 Kesesuaian Produk, U6 Kecepatan Respon, U7 Kemudahan Fitur/ Kemampuan Petugas, U8 Kualitas Isi/ Sarana, U9 Layanan Konsultasi). Hasil perhitungan diperoleh dari aplikasi SISUSAN KKP, yaitu aplikasi yang dikembangkan oleh PUSDATIN KKP sebagai tindaklanjut pengisian SKM di lingkup KKP.

Tabel 43. Capaian Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2023

<b>SK 7 Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
<b>IK 18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon</b>									
Realisasi Tahun 2018-2022					Target dan Realisasi 2023			Renstra PPN Ambon	
Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Target	Realisasi	% Realisasi thd Target	Target Renstra 2024	% thd Target Akhir Renstra
					88,21	88,74	100,60	-	-

Capaian indikator kinerja SKM tahun 2023 yaitu 88,74 dengan kategori "Sangat Baik" atau 100,60% dari target tahun 2023 dimana target tahun 2023 sebesar 88,21. Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, tetapi Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) selalu dilakukan secara periodik. Tujuan pelaksanaan SKM yaitu untuk mendorong partisipasi masyarakat sebagai pengguna layanan dalam menilai kinerja penyelenggara pelayanan, mendorong penyelenggara pelayanan publik untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan publik, dan mengukur kecenderungan tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang diberikan.

Capaian IK Nilai Survei Kepuasan Masyarakat tidak dapat dibandingkan dengan target Renstra. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Satker lain (PPN Tual), capaian PPN Ambon lebih rendah yaitu sebesar 95,72%, dimana capaian nilai SKM PPN Tual sebesar 92,71.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini yaitu adanya perbaikan sarana dan prasarana serta perbaikan kualitas pelayanan masyarakat yang dilakukan secara terus menerus sehingga kepuasan pengguna jasa meningkat. Sedangkan faktor penghambat / kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini yaitu kurangnya pengetahuan pengguna jasa terkait dengan cara pengisian SKM sehingga masih membutuhkan panduan dari petugas.

Untuk mendukung keberhasilan pencapaian kinerja, diperlukan sumberdaya pendukung yang tepat dan efisien. Sumber daya pendukung meliputi 2 (dua) hal yaitu anggaran dan sumber daya manusia (SDM). Efisiensi penggunaan anggaran untuk mendukung capaian IK "Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon" dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel 44. Analisis Efisiensi Penggunaan Anggaran Indikator Kinerja Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

RO	Capaian RO	Alokasi Anggaran (AARO)	Realisasi Anggaran (RARO)	AARO X CRO	(AARO X CRO) - RARO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)=(2) X (3)	(6)= (5) - (4)
Nilai Survei Kepuasan Masyarakat	100,60	34.000.000	34.000.000	34.204.285	204.285
<b>Efisiensi RO Satker</b> $= E_{RO} = \frac{\sum_{i=1}^n (AARO_i \times CRO_i) - RARO_i}{\sum_{i=1}^n (AARO_i)} \times 100\%$				0,60	
$E_{RO} = \frac{\sum(6)}{\sum(3)} \times 100\%$					
<b>Nilai Efisiensi</b> $= 50\% + \left(\frac{E_{RO}}{20} \times 50\right)$ $= 50\% + \left(\frac{202,68}{20} \times 50\right)$				51,50	

Pencapaian IK 17 didukung oleh anggaran sebesar Rp 34.000.000,00 dan sampai dengan akhir tahun 2023, realisasi anggaran sebesar 100% dengan nilai efisiensi 0,60% dan nilai efisiensi 51,50%.

### 3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka pencapaian kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2023 telah diperoleh alokasi anggaran dari APBN melalui SP DIPA – DIPA-032.03.2.622461/2023 Tanggal 30 November 2022 dengan nilai sebesar Rp. 17.053.675.000,00 (tujuh belas miliar lima puluh tiga juta enam ratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Anggaran tersebut terdiri dari 5 (lima) kegiatan, yaitu:

- Pengelolaan Kapal Perikanan, Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan;
- Pengelolaan Pelabuhan Perikanan;
- Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan;
- Pengelolaan Sumber Daya Ikan; dan
- Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap.

Kelima kegiatan tersebut untuk mendukung sasaran strategis yang sudah ditetapkan dan pencapaian target IKU yang sudah ditetapkan. Secara rinci, anggaran

tiap kegiatan yang diperoleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dan anggaran yang terealisasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 45. Rincian Alokasi dan Realisasi Anggaran pada DIPA PPN Ambon Tahun 2023

Kode	Nama Kegiatan	Pagu Rp.	Realisasi Rp.	Persentase Realisasi
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	326.770.000	326.770.000	100
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	4.506.584.000	4.503.137.393	99,92
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8.000.000	8.000.000	100
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	153.928.000	153.928.000	100
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	12.058.393.000	11.919.899.685	98,85
<b>Jumlah</b>		<b>17.053.675.000</b>	<b>16.911.735.078</b>	<b>99,17</b>

Dari tabel 45 dapat dijelaskan bahwa total realisasi anggaran tahun 2023 yang digunakan untuk mewujudkan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sesuai dokumen Perjanjian Kinerja adalah sebesar Rp. 16.911.735.078,00 atau sebesar 99,17% dari pagu sebesar Rp. 17.053.675.000,00.

### 3.4. EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Efisiensi didefinisikan sebagai suatu hubungan antara hasil (*output*) yang ingin dicapai dengan sumber daya (*input*) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian *output* tersebut menggunakan input seminimal mungkin. Penggunaan sumber daya dalam rangka mendukung pelaksanaan program/ kegiatan terdiri atas dua jenis efisiensi sumber daya biaya dan sumber daya manusia. Persentase efisiensi sumber daya biaya dapat dihitung dengan rumus:

$$Presentase\ Efisiensi\ Biaya = 100\% - \left( \frac{Realisasi\ Biaya}{Target\ Biaya} \times 100\% \right)$$

Tabel 46. Efisiensi Penggunaan Anggaran per Jenis Kegiatan PPN Ambon Tahun 2023

Kode	Nama Kegiatan	Pagu	Realisasi	% Realisasi	% Efisiensi
2337	Pengelolaan Kapal Perikanan Alat Penangkapan Ikan dan Pengawakan Kapal Perikanan	326.770.000	326.770.000	100	0,00
2338	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	4.506.584.000	4.503.137.393	99,92	0,08
2339	Pengelolaan Perizinan dan Kenelayanan	8.000.000	8.000.000	100	0,00
2341	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	153.928.000	153.928.000	100	0,00
2342	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	12.058.393.000	11.919.899.685	98,85	1,15
<b>Jumlah</b>		<b>17.053.675.000</b>	<b>16.911.735.078</b>	<b>99,17</b>	<b>0,83</b>

Pelaksanaan kegiatan di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tidak terlepas dari adanya anggaran sebagai motor penggerak yang mendukung terselenggaranya kegiatan dalam rangka melaksanakan kinerja yang telah disepakati dalam dokumen Perjanjian Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Pada tahun 2023, pagu anggaran untuk semua kegiatan adalah Rp. 17.053.675.000,00, sementara realisasi anggaran untuk semua program dan kegiatan yaitu Rp. 16.911.735.078,00. Dengan menggunakan rumus efisiensi, diperoleh persentase efisiensi biaya pada level program adalah 0,83%. Persentase efisiensi ini secara teori masih sangat kecil, sehingga dapat diasumsikan bahwa pada tahun 2023 secara umum tidak terdapat efisiensi yang signifikan dari penggunaan sumber daya biaya.

Upaya efisiensi penggunaan sumber daya manusia pada tahun 2023 telah dilaksanakan dengan melakukan pembagian tugas pegawai sesuai dengan target indikator kinerja yang harus dicapai oleh satker, yang dituangkan dalam Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) yang harus dicapai oleh masing-masing pegawai dalam rangka penilaian prestasi kerja pegawai setiap tahunnya. Selain itu, melalui pelibatan



banyak pihak dalam pengelolaan kegiatan seperti penggunaan jasa pihak ke-3 dalam pelaksanaan kegiatan pemeliharaan fasilitas, pengadaan sarana dan prasarana, penggunaan tenaga ahli sebagai pemateri, dan memaksimalkan peran serta *stakeholder* dalam mencapai target indikator yang telah ditetapkan serta melakukan monitoring dan evaluasi kinerja untuk petugas pelayanan.



# BAB IV

## PENUTUP

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1. Kesimpulan**

Secara umum Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dapat melaksanakan program pengembangan dan pengelolaan perikanan tangkap yang terdiri dari beberapa kegiatan yang diimplementasikan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon pada tahun 2023. Realisasi Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Pelabuhan dengan Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, dapat dilihat dari Dashboard Aplikasi Kinerjaku. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, sebagaimana tercantum dalam dashboard aplikasi Kinerjaku Tahun 2023 yaitu 114.19%.

Hal ini didukung oleh pencapaian indikator kinerja (IK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon, dimana pada tahun 2023 (berdasarkan PK Perubahan BA Tim Kerja) terdapat 17 (tujuh belas) IK dengan capaian  $\geq 100\%$  dan 1 (satu) IK dengan capaian  $\leq 100\%$ .

Dalam pelaksanaan pencapaian Indikator Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon terdapat beberapa kendala dan permasalahan. Adapun permasalahan yang dihadapi antara lain:

- a. Capaian nilai pengendalian lingkungan bersifat fluktuatif dan dipengaruhi oleh beberapa kriteria dan kesesuaian data dukung;
- b. Nilai tingkat kinerja yang bersifat fluktuatif yang sangat dipengaruhi oleh 27 (dua puluh tujuh) parameter penilaian;
- c. Kesadaran kesadaran nahkoda/ pemilik kapal untuk melaporkan aktivitas kedatangan kapal
- d. Jumlah petugas pemeriksa kelaikan kapal yang terbatas yaitu hanya berjumlah 9 (sembilan) orang sedangkan wilayah cakupan penerbitan

SKKP cukup luas yaitu di yaitu di provinsi Maluku, Provinsi Papua Barat Daya, Provinsi Papua Barat, dan Provinsi Papua Tengah.

- e. Tingkat kesadaran pegawai tentang pentingnya IP ASN perlu ditingkatkan.
- f. Pelayanan kepada masyarakat perlu ditingkatkan secara terus menerus sebagai upaya pelayanan prima PPN Ambon

#### **4.2. Rekomendasi Tindak Lanjut**

Berdasarkan pembahasan pencapaian indikator kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon tahun 2023, rekomendasi / hal-hal yang disarankan untuk peningkatan kinerja guna pencapaian target tahun 2024 sebagai berikut :

- a. Melaksanakan monitoring dan evaluasi serta validasi input data pada sistem PIPP;
- b. Menyusun jadwal piket untuk meningkatkan efektifitas dalam pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan validasi terhadap input data yang telah dilaksanakan;
- c. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pengendalian lingkungan;
- d. Melaksanakan monitoring dan evaluasi tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon;
- e. Melaksanakan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran pemilik kapal/nakhoda agar tertib dalam pelaporan aktivitas kedatangan kapal;
- f. Mengajukan penambahan petugas pemeriksa kelaikan kapal perikanan;
- g. Memberikan pengarahan melalui kegiatan apel pagi dan dialog kinerja lainnya akan pentingnya IP ASN;
- h. Memberikan pengarahan melalui kegiatan apel pagi terkait pelayanan publik;
- i. Melaksanakan evaluasi petugas pelayanan secara berkala.

## **LAMPIRAN**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Jafar Sahubauwa**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Muhammad Zaini**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 Januari 2023

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Muhammad Zaini

Pihak Pertama  
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Jafar Sahubauwa

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023**  
**PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNPB Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1 Penerimaan PNPB di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. juta)	922.911
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap triwulan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.000
3	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	3 Dokumen kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)	50
4	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	4 Dokumen awak kapal perikanan yang diterbitkan (Produk)	1
		5 Nelayan/awak kapal perikanan yang ditingkatkan pengetahuan/kompetensinya (Orang)	30
5	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal	6 Pelabuhan perikanan yang ditingkatkan fasilitasnya untuk mendukung Penangkapan Ikan Terukur (Unit)	1
6	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	7 Tingkat operasional Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	83
		8 Pelabuhan perikanan yang dikelola dan dianalisis pendataannya (Lembaga)	6
7	Pengelolaan kenelayan yang maju dan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	9 Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya (Orang)	40
8	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10 Lembaga Pengelola Perikanan WPPNRI 715 yang operasional (Lembaga)	1
		11 Laporan data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan dan diverifikasi (Laporan)	250
9	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	12 Nilai Capaian Pembangunan Zona integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan (Nilai)	45,1
		13 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	75
		14 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93
		15 IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	80
		16 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	77,5
		17 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	77,5
		18 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	89
19 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	82		

Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp5.381.990.000,-  
2. Dukungan Manajemen Rp11,212,064,000,-  
Jumlah Anggaran Tahun 2023 : Rp16,594,054,000,-

Jakarta, 24 Januari 2023

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Muhammad Zaini

Pihak Pertama  
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Jafar Sahubauwa





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3521782  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id)

---

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **Jafar Sahubauwa**

Jabatan : Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Agus Suherman**

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua  
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Pihak Pertama  
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Agus Suherman

Jafar Sahubauwa



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023  
PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Rp. Juta)	922.911
2	Produktivitas perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon meningkat	2 Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Ton)	2.000
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang berdaya saing	3 Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	100
		4 Tingkat kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	83
		5 Tingkat pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	60
4	Pengembangan dan peningkatan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang optimal	6 Persentase pengendalian pengembangan fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	40
		7 Nilai pengendalian lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	30,01
5	Pengelolaan kapal perikanan dan alat penangkapan ikan yang berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	8 Kapal perikanan izin daerah yang memenuhi ketentuan (Kapal)	50
6	Pengelolaan awak kapal perikanan yang tersertifikasi/terlindungi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	9 Persentase peningkatan pengetahuan kompetensi dan perlindungan nelayan/awak kapal perikanan (Persen)	10
7	Tata kelola pemerintahan yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10 Nilai Pembangunan Zona integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	45,1
		11 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	75
		12 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93
		13 Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	80
		14 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	77,5
		15 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Persen)	77,5
		16 Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	93,75
		17 Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Nilai)	82
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon (Indeks)	88,21


Program : 1. Pengelolaan Perikanan dan Kelautan Rp5.381.990.000,-  
2. Dukungan Manajemen Rp11.212.064.000,-  
Jumlah Anggaran Tahun 2023 : Rp16.594.054.000,-

Jakarta, 24 November 2023

Pihak Kedua  
Plt. Direktur Jenderal Perikanan Tangkap

Pihak Pertama  
Kepala Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

  
Agus Suherman

  
Jafar Sahubauwa





**RENCANA AKSI PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP**  
**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**TAHUN 2023**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	KEGIATAN PENDUKUNG	ANGGARAN PAGU	SATUAN OUPUT	FREKEUNSI	TARGET OUTPUT	TARGET OUTPUT BULANAN																
								JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC					
7	Pengelolaan kelelayanan yang maju dan berdaya saing di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	9 Nelayan yang difasilitasi akses pendanaan usahanya	Fasilitasi akses pendanaan usaha nelayan melalui lembaga keuangan (perbankan dan non perbankan)	8.000.000	Orang	Triwulan	40																	
8	Tata kelola sumber daya ikan di WPPNRI perairan laut yang bertanggung jawab di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	10 Lembaga Pengelola Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia WPPNRI 715 yang operasional	Operasional Sekretariat Unit Pengelola Perikanan LPP WPPNRI 715 Operasional Unit Pengelola Perikanan LPP WPPNRI 715 mendukung perikanan terukur di zona industri perikanan	7.496.000 113.152.000	Lembaga	Tahunan	1																	
		11 Laporan Data logbook penangkapan Ikan yang dikumpulkan	Pengumpulan dan Verifikasi Data Log Book penangkapan ikan	33.280.000	Laporan	Triwulan	250																	
9	Tata Kelola pemerintah yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	12 Nilai Capaian Pembangunan Zona Integritas menuju WBK Pelabuhan Perikanan (nilai)	Forum Konsultasi Publik Dan Pemantauan Pembangunan Zona Integritas	34.000.000	Nilai	Tahunan	45,1																	
		13 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon				Persen	Tahunan	75																
		14 Nilai Rekonsiliasi kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Penganggaran	70.000.000	Nilai	Tahunan	93																	
		15 IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Monitoring Dan Evaluasi Kinerja Dan Penerapan Disiplin Pegawai	68.900.000	Indeks	Semester	80																	
			Penguatan Integritas Dan Substansi Teknis Bagi PNS Pengangkatan Tahun 2022	17.600.000																				
		16 Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon					Persen	Tahunan	77,5															
		17 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Laporan Keuangan dan BMN	205.720.000		Persen	Tahunan	77,5																
		18	Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Pembayaran gaji dan tunjangan	5.752.953.000	Nilai	Semester	89																
				pembayaran gaji dan tunjangan PPK	354.891.000																			
Operasional dan pemeliharaan kantor	295.700.000																							
Pelaksanaan K5 di Pelabuhan Perikanan	878.460.000																							
Langganan Daya dan Jasa	851.729.000																							
Jasa Pos/Giro/Sertifikat	10.400.000																							
Honorarium	1.409.140.000																							
Pengadaan Pakailan Seragam	138.600.000																							
Pemeliharaan Sarana Prasarana Perkantoran	715.700.000																							
Pengadaan Sarana Perkantoran	250.000.000																							
19	Nilai Kinerja Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon	Laporan Program Kegiatan	39.000.000	Nilai	Tahunan	82																		

Ambon, Januari 2023  
Kepala Pelabuhan Perikanan  
Nusantara Ambon,  
  
  
Jafar Sahubauwa